

WE'RE GLAD
YOU'RE
HERE



LAPORAN TAHUNAN 2017

Tren Gaya Hidup yang
Menggerakkan Transformasi Bisnis

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

DAFTAR ISI

- 02 TREN GAYA HIDUP YANG MENGERAKKAN TRANSFORMASI BISNIS
- 03 BERGERAK SEIRING GENERASI MILENIAL
- 04 IKHTISAR 2017
- 06 IKHTISAR KEUANGAN 2017
- 10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
- 14 LAPORAN DEWAN DIREKSI
- 18 TINJAUAN BISNIS MAKRO DALAM NEGERI DAN DUNIA
- 20 MENGAKOMODASI GAYA HIDUP KONTEMPORER : PENGALAMAN RITEL
- 22 LABA ATAS INVESTASI
- 23 DINAMIKA BELI PUTUS VS. KONSINYASI DI TAHUN 2017
- 25 TINJAUAN OPERASI : BERKUNJUNG KE 'RAMAYANA PRIME'
- 26 INDIKATOR KINERJA & SUMBER DAYA MANUSIA
- 28 PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN TAHUNAN
- 29 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
- 36 JAJARAN GERAI RAMAYANA DI SELURUH NUSANTARA
- 38 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
- 40 BIODATA DEWAN KOMISARIS
- 41 BIODATA DEWAN DIREKSI
- 42 DATA PERUSAHAAN
- 44 LAPORAN KOMITE AUDIT
- 45 PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN 2017
- 46 LAPORAN KEUANGAN 2017



TREN GAYA HIDUP YANG MENGERAKKAN TRANSFORMASI BISNIS

Tahun Petualangan bagi Ramayana

Teriring salam hangat dari kami, dan dengan ini perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun 2017. Sektor ritel di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat, dimana Ramayana belum mampu keluar dari persaingan yang masih berlangsung, ditambah dengan keadaan ekonomi yang masih penuh dengan ketidakpastian. Sebagai perusahaan yang berpengalaman, kami telah dihadapkan pada berbagai situasi, yang terkadang tidak menyenangkan. Kami dituntut untuk dapat mengikuti perubahan jaman, sesuai dengan slogan yang mengatakan “Berubah atau Punah”.

Memasuki dekade ketiga Milenium, kami dihadapkan pada perubahan sosial dan teknologi yang semakin pesat, dimana sektor ritel terus berkembang dalam cara-cara yang tidak terduga. Dua puluh tahun lalu, siapa yang akan menduga bahwa

maraknya mini-market di tanah air akan sangat menguras bisnis supermarket dan pasar tradisional? Maraknya fasilitas kredit murah yang ditawarkan juga memberikan dampak yang tidak diinginkan bagi para pelaku ritel di Indonesia. Hari ketika pelanggan Ramayana membeli kendaraan bermotor dengan skema pembayaran cicilan merupakan hari dimana menurunnya daya beli mereka untuk belanja di gerai kami.

Tidak hanya sampai di situ, tantangan yang dihadapi para peritel Indonesia semakin berat, seiring dengan meningkatnya fenomena belanja online, sebuah fenomena yang telah meruntuhkan bisnis mall dan department store di Amerika Serikat, seperti yang telah dilakukan Amazon dalam menyapu bisnis para pesaingnya, dengan memberikan pelanggan kenyamanan, kecepatan, dan harga yang sangat bersaing dalam berbelanja online. Meskipun

tren belanja online masih terbilang baru di Indonesia, tetapi pertumbuhan ojek online yang sangat pesat merupakan pertanda dan peringatan bagi Ramayana.

Kami memiliki sejarah yang sangat kuat dan profitabilitas yang stabil. Meskipun terjadi penurunan dalam beberapa tahun terakhir (karena alasan tersebut di atas, dan karena penurunan pendapatan yang dapat dibelanjakan oleh pelanggan kami yang berasal dari segmen kelas menengah ke bawah dan bawah, yang merupakan target utama penjualan kami). Dengan tingginya semangat inovatif kami, ditandai dengan berbagai penghargaan yang kami terima di dunia ritel Indonesia, Ramayana bergerak maju. Kami sangat menyambut baik partisipasi dan masukan dari para rekan dalam perjalanan bisnis kami.



BERGERAK SEIRING GENERASI MILENIAL

Prinsip, Visi & Misi

Prinsip Kami

Kami menghargai relevansi aktivitas pasar, kesetiaan kepada pelanggan, praktik bisnis yang terbuka dengan pemasok, karyawan, dan investor. Kami dikenal karena praktik bisnis yang adil dan seimbang, selama empat dekade; tercermin di dalam reputasi dan nama baik kami, yang memiliki arti lebih dibandingkan dengan keuntungan yang kami dapat dalam menjalin hubungan

Visi Kami

Dipandang sebagai

'Solusi untuk Produk Busana'

pasar massal di Indonesia

Misi Kami

Untuk memberikan pengalaman berbelanja yang unik, menarik, dan menghibur



IKHTISAR 2017

TRANSFORMASI

yang dimulai pada tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang positif, dan mendorong Manajemen untuk menerapkan strategi yang sama di tahun 2017

Enam bulan pertama tahun 2017 ditandai dengan tingkat penjualan yang baik.

Akan tetapi, penjualan di semester kedua mengalami penurunan, dengan arus kas yang konsisten negatif

Meskipun mengalami

penurunan penjualan sekitar 1%,

kompetitor berpendapat bahwa kami masih beruntung tidak mengalami penurunan yang lebih tajam.

Enam gerai baru

dibuka sepanjang tahun 2017, semuanya berada di wilayah Jabodetabek.

Dari keenam gerai tersebut, gerai yang berlokasi di Jatinegara, Jakarta Timur menjadi 'eksperimen andalan' Ramayana, yang dikenal dengan 'Ramayana Prime'.

Manajemen mendukung dan mendorong perubahan mendasar dalam filosofi ritel, dari filosofi tradisional

'Murah tapi bagus'

menjadi 'Tren gaya hidup'.



Melanjutkan dan memperbanyak acara-acara yang menampilkan idola-idola dari industri musik dan film Indonesia,

seperti Ayu Ting Ting

dan Aliando.

Guna mendorong penggemar agar berbelanja setelah acara 'Meet & Greet', para 'bintang' kami didorong dan dibimbing untuk untuk mengembangkan produk pakaian mereka sendiri,

Khususnya Jeans dan pakaian wanita Muslim



Para bintang mempromosikan produk pakaian mereka sendiri tanpa imbalan

di acara "Meet & Greet"



Bintang idola lainnya dikontrak dengan sistem 'flat-rate' untuk acara-acara di berbagai kota.

Kondisi yang tidak menentu dan fluktuatif di pasar komoditas ekspor mempengaruhi kepercayaan konsumen kami, terutama di daerah luar pulau, dimana pendapatan Ramayana sebagian besar berasal dari konsumen yang bergerak di bisnis minyak sawit dan batu bara.

Tumbuhnya kecenderungan dari pihak konsumen untuk menghemat pendapatan mereka daripada membelanjakannya, didorong oleh kondisi ekonomi global yang mengkhawatirkan.

16 supermarket ditutup pada tahun 2017, memberikan tambahan 20% ruang untuk departemen yang lebih menguntungkan.



IKHTISAR KEUANGAN 2017

Tahun 2017 telah menjadi tahun yang membingungkan dan menyulitkan bagi Perseroan, terlepas dari optimisme fundamental yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan selama beberapa tahun terakhir, dan ketika tahun 2017 dipandang cukup menjanjikan, setelah memasuki kuartal kedua, pendapatan kami justru turun drastis. Adapun alasannya, atau setidaknya interpretasi kami mengenai penyebabnya, akan kami uraikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tetap stabil, tidak pernah mencapai angka Rp 14.000. Ini merupakan kabar baik bagi perusahaan seperti Ramayana, karena kami bergantung pada bahan-bahan impor yang diperlukan untuk produksi garmen dan produk lainnya.

Harga saham cenderung stabil ketika nilai tukar Rupiah yang tidak berfluktuasi, sehingga investor asing menjadi lebih yakin terhadap prospek bisnis di Indonesia. Sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk stabilitas politik, nilai tukar Rupiah tidak banyak bergerak, sementara ekonomi global masih belum berhasil pulih seperti yang telah ditargetkan.

Tahun 2018 dan 2019 merupakan 'tahun politik'. Terdapat kekhawatiran di kalangan komunitas bisnis tentang keberlangsungan stabilitas yang mendorong beberapa investor dan institusi untuk mengambil sikap menunggu sebelum memutuskan untuk melakukan pengembangan dan investasi baru.

Ekspansi pembangunan infrastruktur yang masif juga memberikan efek

terhadap ekonomi, karena badan usaha milik negara dan perusahaan-perusahaan swasta mendapat kontrak untuk proyek-proyek di seluruh nusantara - meskipun pembangunan infrastruktur tidak selalu diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja tambahan.

Bank Indonesia terus menerapkan arah yang kuat terhadap suku bunga pinjaman karena dapat meningkatkan cadangan devisa negara. Suku bunga acuan BI telah mengalami hampir enam kali perubahan di sepanjang tahun 2017, dengan tujuan untuk meningkatkan kredit tanpa mendorong laju inflasi.

Wall Street Terus Melambung dan Prakarsa China Membangun “Jalan Sutra”

Sementara pasar saham Amerika mencapai titik tertinggi, terdapat kegelisahan mengenai penilaian tinggi dan koreksi tajam (meskipun hingga tahun 2018 hal ini tidak terjadi). Berkembang kekhawatiran tentang pelemahan laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok, namun nyatanya ekonomi 'lokomotif' pertumbuhan dunia ini malah tumbuh spektakuler dengan laju pertumbuhan sekitar 6%. Akan tetapi, pengawasan ketat atas informasi dan statistik oleh pemerintah Republik Rakyat Tiongkok (RRC) menyiratkan masih adanya kekhawatiran tentang kredit macet, terutama dalam 'ekonomi bayangan'.

Tidak adanya laporan yang obyektif menyebabkan mitra bisnis China sering beroperasi tanpa informasi yang memadai. Masih sulit memperkirakan angka kredit macet, namun jumlahnya sangat besar.

Proyek 'jalan sutra' China yang sangat ambisius ini berkembang dengan cepat, dengan investasi besar-besaran di negara-negara sahabat.

'Petro-Dolar' Amerika Serikat terus memegang kendali sebagai mata uang cadangan bank sentral negara-negara di dunia, dengan mendapat berbagai tentangan dari sejumlah negara termasuk China, Rusia, dan beberapa negara lain untuk mencari cadangan mata uang alternatif. Arab Saudi setuju untuk memperdagangkan minyaknya dalam 'petro-Yuan', yang tidak banyak digembor-gemborkan di media tetapi dapat menggambarkan dengan baik perubahan besar dalam realitas ekonomi global: jika pembeli minyak mentah mulai serius menggunakan alternatif pengganti petro-Dolar, maka ekonomi Amerika yang dikendalikan utang berada dalam periode sulit.

Bank-bank di Indonesia secara umum tetap mampu menghasilkan laba tetapi masih berhati-hati dalam menyetujui pinjaman korporasi, karena mereka berusaha untuk mengurangi kredit macet dan aset-aset berkualitas rendah. Semakin banyak sistem perbankan yang bergantung pada ekonomi yang digerakkan oleh konsumen.

Kendati demikian, tetap saja konsumen masih kekurangan pendapatan lebih untuk berbelanja di Ramayana, karena gelombang pembayaran kartu kredit dan cicilan tampaknya telah mengurangi daya beli banyak orang untuk pengeluaran sehari-hari.

Penjualan merosot di semester kedua tahun 2017, lebih rendah dari periode yang sama di tahun

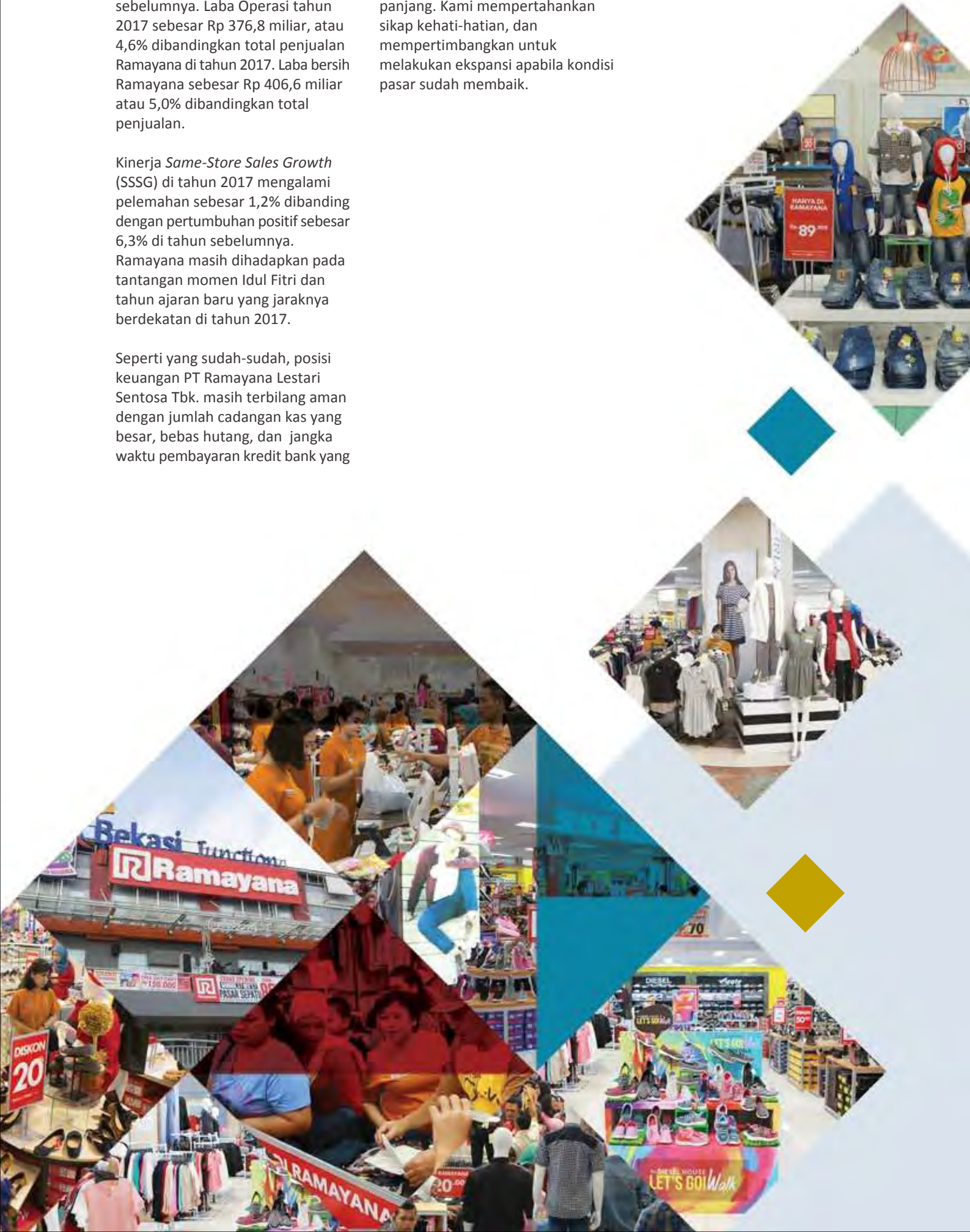


sebelumnya. Laba Operasi tahun 2017 sebesar Rp 376,8 miliar, atau 4,6% dibandingkan total penjualan Ramayana di tahun 2017. Laba bersih Ramayana sebesar Rp 406,6 miliar atau 5,0% dibandingkan total penjualan.

Kinerja *Same-Store Sales Growth* (SSSG) di tahun 2017 mengalami pelemahan sebesar 1,2% dibanding dengan pertumbuhan positif sebesar 6,3% di tahun sebelumnya. Ramayana masih dihadapkan pada tantangan momen Idul Fitri dan tahun ajaran baru yang jaraknya berdekatan di tahun 2017.

Seperti yang sudah-sudah, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. masih terbilang aman dengan jumlah cadangan kas yang besar, bebas hutang, dan jangka waktu pembayaran kredit bank yang

panjang. Kami mempertahankan sikap kehati-hatian, dan mempertimbangkan untuk melakukan ekspansi apabila kondisi pasar sudah membaik.

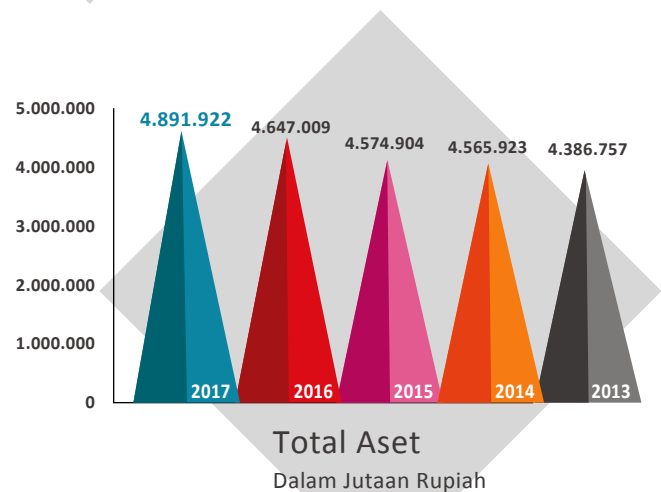
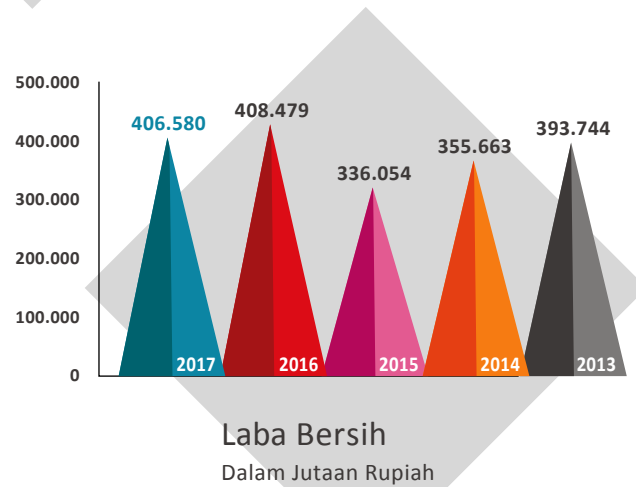
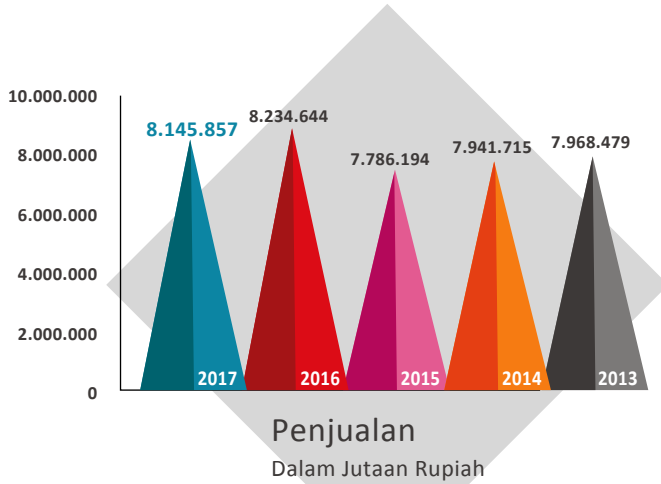


Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	2017	2016	2015	2014	2013
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Penjualan Beli Putus	4.786.508	5.092.752	4.788.667	5.131.375	5.223.962
Penjualan Konsiyasi	3.359.349	3.141.892	2.997.527	2.810.340	2.744.517
Beban Penjualan Konsiyasi	2.523.129	2.377.607	2.253.190	2.080.367	1.967.661
Beban Pokok Penjualan Beli Putus	3.410.434	3.654.539	3,537,000	3.813.511	3.860.568
Lab a Kotor	2.212,294	2.202.498	1.996.004	2.047.837	2.140.250
Beban Penjualan	379.456	408.190	385.212	399.364	403.265
Beban Umum dan Administrasi	1.476.485	1.436.917	1.377.266	1.354.182	1.333.972
Pendapatan Lainnya	20.432	15.345	19.420	4.939	47.610
Beban Lainnya	1	4.582	2.252	33	43.333
Lab a Usaha	376.784	368.154	250.694	299.197	407.290
Pendapatan Keuangan - neto	89.808	96.911	113.926	89.712	54.686
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan	466.592	465.065	364.620	388.909	461.976
Beban Pajak Penghasilan - Neto	60.012	56.586	28.566	33.246	68.232
Lab a Tahun Berjalan	406.580	408.479	336.054	355.663	393.744
Lab a Per Saham (Rp)	60,48	60,02	47,64	50,12	55,49
Laporan Posisi Keuangan					
Kas dan Setara Kas	751.901	603.750	844.253	625.373	869.000
Deposito berjangka	1.279.068	1.156.855	984.004	1.026.105	403.089
Piutang	57.122	51.726	33.612	23.306	20.264
Investasi Jangka Pendek	127.509	68.148	483	36.387	1.097
Persediaan	740.993	834.400	823.909	808.569	872.064
Biaya dibayar dimuka - neto	6.323	7.149	6.155	1.215	940
Aset lancar lainnya*	130.580	108.787	138.756	173.989	208.130
Total Aset Lancar	3.093.496	2.830.815	2.831.172	2.694.944	2.374.584
Aset tetap - neto	1.235.256	1.279.282	1.333.227	1.375.402	1.445.497
Sewa Jangka panjang dibayar dimuka	452.372	454.652	342.432	428.862	503.377
Uang Jaminan	30.602	29.241	28.369	30.116	31.857
Aset tidak lancar lainnya**	80.196	53.019	39.704	36.599	31.442
Total Aset tidak lancar	1.798.426	1.816.194	1.743.732	1.870.979	2.012.173
Total Aset	4.891.922	4.647.009	4.574.904	4.565.923	4.386.757
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.048.640	1.008.981	960.890	967.544	963.367
Total Liabilitas Jangka Panjang	348.937	300.629	280.210	272.699	230.823
Total Liabilitas	1.397.577	1.309.610	1.241.100	1.240.243	1.194.190
Total Ekuitas	3.494.345	3.337.399	3.333.804	3.325.680	3.192.567
Total Liabilitas & Ekuitas	4.891.922	4.647.009	4.574.904	4.565.923	4.386.757
Rasio Keuangan					
Lab a Tahun Berjalan Terhadap Aset (%)	8,3%	8,8%	7,3%	7,8%	9,0%
Lab a Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas (%)	11,6%	12,2%	10,1%	10,7%	12,3%
Rasio Lancar (x)	3,0	2,8	2,9	2,8	2,5
Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Penjualan Terhadap Total Aset (x)	1,7	1,8	1,7	1,7	1,8
Posisi kas Bersih Terhadap Ekuitas (%)	61,8%	54,8%	54,9%	50,8%	39,9%

* Aset Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Uang Muka dan Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka

** Aset Tidak Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Aset Pajak Tangguhan, Piutang Karyawan, dan Aset tidak berwujud



A portrait of Paulus Tumewu, Chairman of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. He is a middle-aged man with short dark hair, wearing glasses, a dark suit, a white shirt, and a dark tie. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is a blurred office setting with a window showing a cityscape. There are several colorful diamond shapes (red, blue, yellow) overlaid on the image.

PAULUS TUMEWU
KOMISARIS UTAMA

Kami berhasil menekan kerugian supermarket dari Rp 70 miliar menjadi hanya Rp 25 miliar, dengan menutup 16 supermarket dan memberikan ruang tersebut untuk bagian yang berpotensi memberikan keuntungan kepada perusahaan!

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Atas nama Dewan Komisaris PT Ramayana Lestosa Tbk, saya dengan sepenuh hati ingin menyampaikan salam hangat kepada semua rekanan Ramayana, termasuk pemegang saham, bankir, pemasok, karyawan dan tentu saja konsumen setia kami, empat generasi yang telah menikmati pengalaman belanja yang menyenangkan di Ramayana selama beberapa tahun terakhir.

Perekonomian Indonesia secara bertahap semakin matang, bergerak dari negara yang sedang berkembang menjadi bentuk perekonomian yang lebih familiar di negara-negara barat atau Jepang. Sistem perbankan negara ini, yang dulu sering kali dijadikan lelucon yang menyedihkan sebagai penindasan kroni, korupsi dan tidak memiliki kemampuan, telah berkembang dengan cepat dan kuat, karena adanya peralihan tanggung jawab kepada generasi muda yang terdiri dari para bankir yang terlatih dan berpengalaman internasional.

Stabilitas dan kontinuitas dalam pemerintahan politik juga telah terbangun dengan baik, dan ini memberikan kontribusi positif terhadap penilaian investor asing, yang mempunyai peran penting bagi percepatan ekonomi di negara ini. Seperti halnya negara-negara tetangga ASEAN, Indonesia telah mengalami peningkatan standar hidup dan kemakmuran nasional, berkat kepercayaan dari para pemain global di industri pabrik, minyak & gas, perbankan dan bidang-bidang usaha lainnya: mereka memandang orang Indonesia sebagai pekerja yang sangat handal, serius dan terampil.

Diawali dengan tahap-tahap terakhir 'Orde Baru' era Suharto, telah dilakukan langkah menuju pemberian otonomi daerah,

desentralisasi kontrol politik dan mendorong pengusaha domestik dan asing, pengusaha perkebunan dan investor lain untuk secara serius mempertimbangkan pembangunan perusahaan-perusahaan baru di luar Jawa-Bali.

Sementara itu, masih terdapat ketidakmampuan sosial, terutama di bidang sistem pendidikan nasional yang masih belum mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan matematika, logis, ilmiah dan kemampuan berkomunikasi yang memadai untuk berkiprah dalam dunia bisnis. Penduduk dengan pendidikan yang baik juga cenderung menjadi konsumen yang lebih baik, memahami pilihan antara kualitas dan harga - sementara penduduk desa dengan tingkat pendidikan yang kurang sering mencari produk dengan harga termurah, terlepas dari keawetan atau daya tahan produk tersebut. Di era internet ini, Ramayana menyadari bahwa konsumen peduli terhadap kesehatan, gaya, dan mode; dengan demikian kami harus menyesuaikan pendekatan yang kami lakukan terhadap bisnis yang sesuai.

Manfaat Peningkatan Infrastruktur bagi Bangsa Indonesia

Kami mengakui dan menghargai upaya Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan infrastruktur yang tidak memadai, terutama dalam hal jalan tol dan jaringan transportasi laut. Di saat yang sama, kami mendorong adanya kehati-hatian dalam menanggung beban utang luar negeri yang besar, terlepas dari daya tarik 'uang mudah' dan semacamnya. Dewan Komisaris terdiri dari para

veteran yang belum lupa akan bencana keuangan yang melanda Indonesia di tahun 1990-an, ketika Indonesia mengambil utang dalam bentuk dolar untuk melakukan ekspansi industri, dihadapkan pada utang sebesar USD 100 miliar; ketika itu mata uang Dollar melambung dari Rp 2.500 / USD menjadi hampir Rp 17.000 / USD, dimana hampir terjadi keruntuhan struktural dan sosial. Adapun hutang negara saat ini sebesar USD 365 miliar dan terus meningkat, sebagian besar dipakai untuk proyek-proyek seperti 'kereta cepat Bandung', yang menginspirasi kami untuk meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kami atas usaha yang tekun dari karyawan kami dalam mengatur ulang arah kami, seiring dengan masyarakat yang semakin berkembang. Secara khusus, kami ingin memberikan apresiasi kepada General Merchandise dan Marketing Manager kami, Jane Melinda Tumewu.



Diawali dengan Rapat Umum Tahunan pada tahun 2016, Melinda mengajukan rencana baru yang merubah secara drastis strategi bisnis yang telah kami jalankan selama empat dekade. Pada tahun 2017, CEO kami, Agus Makmur, memberikan pujian atas usaha Melinda dan keberhasilannya

bersama tim dalam membangun kembali hubungan dengan pasar kami.

CityPlaza Jatinegara & Cilegon: Ikon Transformasi

Melanjutkan tekad pada jalur yang mulai diterapkan semenjak tahun 2015 untuk beralih dari gaya hidup 'murah dan ceria' ke 'transformasi gaya hidup', keputusan yang sangat berani pada saat itu, Perusahaan telah menginvestasikan banyak usaha, waktu, dan uang dalam menata ulang arah perusahaan untuk lebih membiasakan diri dekat dengan generasi yang berbeda-beda, menggunakan tenant-tenant 'gaya hidup' dan media sosial untuk membangun kembali basis pelanggan setia kami. Kami masih 'sensitif terhadap harga' tetapi di sisi lain, kami juga berusaha untuk menarik perhatian pengunjung kelas 'B' yang sedang mencari penawaran terbaik.

Dengan bekerja sama dengan SPAR International dari Belanda, kami berhasil menekan kerugian supermarket dari Rp 70 miliar menjadi hanya Rp 25 miliar, dengan menutup 16 supermarket dan memberikan ruang tersebut untuk bagian yang berpotensi memberikan keuntungan kepada perusahaan.

Di outlet-outlet SPAR lainnya, kami tidak lagi menawarkan makanan segar, karena tidak mungkin bersaing dengan jaringan minimarket yang meluas.

Menawarkan berbagai macam hiburan, termasuk bioskop modern dan area bermain anak, kami berupaya untuk menutup kerugian dan meningkatkan daya tarik belanja di gerai kami.

Kami mempertahankan margin kotor di angka 27,2%, dan berupaya meningkatkan kinerja semua bagian seiring dengan ketertarikan konsumen yang semakin besar.

Kesuksesan kami terkait dengan pergerakan harga komoditas.

Harga batu bara mulai pulih setelah bertahun-tahun mengalami pelemahan, dan mendapat peluang yang menjanjikan dari proyek-proyek PLN yang berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan listrik di tanah air dengan pembangkit listrik tenaga uap. Bisnis dan industri tidak akan dapat berkembang dengan baik tanpa adanya tenaga listrik yang memadai, seperti halnya jalan dan pelabuhan.

Uang yang telah diinvestasikan oleh Pemerintah Indonesia idealnya akan dipakai oleh keluarga pekerja di gerai kami, karena Ramayana juga mendapat keuntungan dari infrastruktur yang lebih murah dan lebih efisien.

Mampu atau tidaknya Pemerintah Indonesia mencapai target daya listrik 35.000MW dalam beberapa tahun ke depan, dana telah dikeluarkan, sehingga lebih banyak pendapatan keluarga di pulau-pulau terluar yang dapat digunakan di gerai-gerai kami. Vitalitas ekonomi dari banyaknya kota dengan bisnis yang sama di seluruh nusantara memberikan efek yang sangat akut pada perusahaan ritel seperti Ramayana, karena kami sangat bergantung pada pengiriman uang dari Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri (sekitar USD 12 miliar per tahun) dan pembelian dari mereka yang bekerja di pertambangan, perkebunan dan pabrik.

Jaringan jalan tol sedang dibangun, setelah banyak yang dihentikan dan dimulai selama beberapa dekade terakhir, diharapkan akan dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan memberikan akses yang lebih nyaman menuju gerai-gerai kami. Pembangunan jalan tol juga sangat padat karya dan kita akan melihat

lebih banyak peredaran uang dari pembangunan ini, khususnya di Pulau Jawa.

Kebangkitan Belanja Konsumen di Tahun 2018

Sebagai bangsa yang bergantung pada ekspor, dalam beberapa tahun terakhir Indonesia telah mengalami dampak dari perlambatan ekonomi yang berkepanjangan di Eropa, AS dan Jepang, yang merupakan negara-negara dengan target ekspor utama sepatu, pakaian, printer dan bahan makanan. Laju pertumbuhan PDB yang relatif tinggi dalam beberapa tahun terakhir dapat dikaitkan dengan meningkatnya optimisme terhadap masyarakat Indonesia, sebagai salah satu konsumen terbaik di dunia. Keberhasilan besar industri sepeda motor dan telekomunikasi dalam dua dekade terakhir membuktikan: keduanya sama-sama membidik konsumen ritel dan menawarkan pembiayaan yang mudah.

Kami percaya bahwa Bank Indonesia dan otoritas-otoritas keuangan Pemerintah terkait akan dapat melanjutkan arah ekonomi yang stabil, dan, dengan rahmat Tuhan, kami akan terus menyaksikan menguatnya kepercayaan dan belanja.

Dewan Komisaris berkonsultasi dengan Dewan Direksi dalam mempertimbangkan biaya dan menangani secara efektif aset dengan kinerja yang buruk, sambil mempertahankan sikap kehati-hatian sejalan dengan tren ekonomi yang sedang berlangsung, baik nasional maupun internasional. Faktor-faktor tersebut dipelajari bersama dengan Dewan Direksi, untuk memastikan bagaimana pengaruhnya terhadap prospek bisnis Ramayana di masa depan.

Tahun Yang Memuaskan bagi Pemegang Saham

Ramayana telah membandingkan hasil usahanya dengan hasil usaha perusahaan-perusahaan lain, dan hasil usaha ini cukup signifikan di tahun 2017.

Perseroan mencatat laba di tahun 2017 sebesar Rp 406,6 miliar, turun dari Rp 408,5 miliar pada periode yang sama tahun 2016. Berdasarkan catatan keberhasilan ini, Dewan Komisaris memberikan usulan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan pengendalian yang tepat atas semua biaya dalam mewujudkan proses transformasi.

Dewan Komisaris menantikan dengan antipastif ekspansi dan modernisasi fasilitas supermarket di semua gerai, sebagai bagian dari kesepakatan kami dengan SPAR International. Kami juga meminta pengertian dan kesabaran mereka.

Selama tahun 2017, kami terus menyempurnakan dan memperluas distribusi, memenuhi permintaan di lokasi-lokasi yang sudah mapan dan lokasi-lokasi baru, tanpa membebani gudang dengan stok yang berlebih. Kami mencatat bahwa pelanggan di daerah yang bergantung pada komoditas lebih cenderung untuk berhemat; kami juga memperhatikan pembiayaan untuk membeli sepeda motor dan peralatan rumah tangga yang rutin digunakan, yang difasilitasi oleh 'kredit mudah' dari perusahaan-perusahaan multifinance (yang bermunculan dalam beberapa tahun terakhir), biaya telepon seluler (bahkan orang miskin setidaknya memiliki satu telepon seluler) dan

persaingan yang ketat dari lebih dari 30.000 minimarket yang menjamur di seluruh nusantara. Mereka menawarkan kenyamanan dalam hal lokasi, sesuatu yang sangat sulit disaingi oleh outlet ritel besar karena kendala kemacetan. Gerai-gerai minimarket ini memiliki sistem persediaan dan distribusi berbasis komputer yang baik juga, yang berarti mereka jarang menghadapi masalah kekurangan stok barang dagangan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Komite Audit Perusahaan, yang telah meninjau dan menerima laporan keuangan konsolidasi PT Ramayana Lestari Sentosa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana disampaikan oleh Dewan Direksi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris merekomendasikan kepada semua pemegang saham untuk menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasi ini sebagaimana disajikan.

Tahun ini merupakan tahun yang kondusif bagi peritel dan konsumen Indonesia, di tengah serangan online yang mengancam gerai-gerai tradisional.

Saya ingin meyakinkan semua pemegang saham dan otoritas Pemerintah Indonesia bahwa Perusahaan kami tetap berkomitmen pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab serta kewajaran dan kesetaraan. Kami senantiasa memupuk niat baik di masyarakat

sekitar tempat kami beroperasi dengan mendukung berbagai kegiatan sosial dan kegiatan komunitas yang bermakna, dilengkapi dengan sumbangan yang dilakukan secara rutin.

Setiap keputusan yang dibuat oleh Dewan Direksi di tahun 2018 dan seterusnya akan selalu memperhatikan upaya-upaya efisiensi dan pengendalian biaya. Kami melihat masa depan yang lebih aktif dan stabil.

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan ini kami laporkan bahwa pada tahun ini tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Kami ingin memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah dicapai oleh Dewan Direksi, serta mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi untuk terus berkonsultasi dengan kami dan atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Dewan Direksi telah bekerja dengan luar biasa, dalam kondisi yang belum pernah dialami, dan beradaptasi dengan pola pasar yang senantiasa berubah.

Sekarang saatnya saya memberikan kesempatan kepada Direktur Utama untuk menyampaikan laporannya, sambil mengirimkan ucapan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, pemasok, bankir, karyawan, dan masyarakat di seluruh Indonesia. Marilah kita bekerja sama untuk menjadikan 2018 sebagai tahun yang kembali membuahkan keberhasilan bagi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

PAULUS TUMEWU

Presiden Komisaris

A portrait of Agus Makmur, the CEO, wearing a dark blue suit, white shirt, and patterned tie. The background is a light-colored wall with a large, abstract geometric shape in shades of blue and red. The text 'AGUS MAKMUR' and 'DIREKTUR UTAMA' is overlaid on a blue diamond shape to the right of his head.

AGUS MAKMUR
DIREKTUR UTAMA

Langkah-langkah pengendalian biaya telah dilakukan untuk memperkecil pengaruh kenaikan biaya utilitas (khususnya listrik); yang cenderung mengurangi pendapatan penjualan dan laba usaha.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Selamat datang di Laporan Tahunan 2017 kami, dokumen berkala yang kami sampaikan kepada para pemegang saham, pejabat Pemerintah Indonesia terkait, semua pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang strategi, langkah, dan hasil yang kami capai tahun di sebelumnya. Ritel tidak pernah mudah dan sulit diprediksi. Selera, gaya, dan mood belanja masyarakat secara tiba-tiba dapat berubah, seringkali tanpa alasan yang jelas, dan peritel - yang saling bersaing satu sama lain - harus berebut untuk mengejar ketinggalan mereka. Barang paling laris bulan ini bisa jadi menjadi barang yang diletakkan di keranjang diskon 50% pada bulan depannya, dan tidak ada yang menginginkannya.

Cobalah bandingkan ini dengan industri, dimana perubahan terjadi secara bertahap, logis dan dapat diprediksi - dan yang harus dilakukan pemasok adalah mendapatkan barang yang tepat pada waktu yang tepat dan dengan harga yang tepat. Dalam ritel, sepertinya selalu ada faktor baru yang muncul. Selama bertahun-tahun, Ramayana merasa nyaman dengan posisinya sebagai mitra yang dapat diandalkan, dapat dipercaya, dan menawarkan pakaian dan kebutuhan sehari-hari lainnya yang awet dan murah. Kemudian, sekitar tiga tahun yang lalu, penjualan melemah secara dramatis, dan kami tiba-tiba dihadapkan pada realitas adanya suasana baru di kalangan konsumen: bahkan pria dan wanita dari kelas pekerja yang paling sederhana pun menginginkan lebih dari sekadar pakaian atau aksesoris. Mereka juga menginginkan pengalaman berbelanja.

Hal ini terjadi di negara barat dan Indonesia seringkali mengikuti mode dan pemikiran barat. Kedua kasus ini mungkin disebabkan oleh pengaruh dari internet, televisi dan media sosial. Pada tahun 1990 hampir tidak ada orang yang memiliki ponsel karena harganya yang mahal dan ukurannya yang besar dan berat. Seringkali ketika Anda mendapat panggilan di kantor, Anda harus berlari ke luar ruangan untuk mendapatkan sinyal.

Pada tahun 2000 sebagian besar profesional kelas menengah memiliki setidaknya satu ponsel: dokter, polisi, representatif penjualan. Itu masih merupakan barang mahal dan bukan untuk massa.

Baru-baru ini situs web www.katadata.com mengungkapkan informasi bahwa jumlah nomor ponsel di Indonesia adalah 142% dari jumlah penduduk Indonesia, yang artinya lebih dari tiga ratus juta unit nomor ponsel. Penjual sayuran di pasar tradisional pun setidaknya memiliki minimal satu nomor ponsel - dan dia mungkin sedang berbicara di ponselnya pada saat Anda ingin membeli satu kilo tomat.

Semua orang kini menginginkan eksistensi yang lebih bergaya, bahkan ketika mereka tidak memiliki uang tunai untuk mendukungnya. Ini adalah mimpi yang mustahil untuk diwujudkan, akan tetapi merupakan bagian dari konsumerisme yang telah melanda Indonesia.

Tugas Manajemen adalah untuk memahami keinginan tersebut dan menanggapi dengan barang dagangan yang lebih baik, pelayanan yang lebih ramah, serta suasana untuk mewujudkan 'gaya hidup' lebih dari sekedar 'gerai pakaian'.

Belanja sebagai "Tren Gaya Hidup" yang Menyenangkan

Untuk mencapai tujuan itu, tim Transformasi yang dipimpin oleh Jane Melinda Tumewu, dengan sengaja mengubah posisi Ramayana yang selama ini berdiri sendiri (*stand-alone*) menjadi lingkungan belanja yang lebih inklusif. Dahulu secara tradisional kami ingin menarik konsumen yang berniat membeli pakaian atau bahan makanan, saat ini Ramayana diposisikan di antara sejumlah bisnis gaya hidup yang menarik. Contoh terbaik dari model baru ini adalah gerai 'Ramayana Prime' di Cityplaza Jatinegara, Jakarta Timur. 'Wajah segar' Ramayana ini menampilkan logo baru, seragam SPG dan SPB yang stylish, serta tata letak gerai yang jauh lebih menarik. Mereka yang tertarik dapat membaca dengan teliti mal baru ini di video YouTube

yang diproduksi pada sesi pembukaan di bulan Desember 2017. Inilah wajah masa depan Ramayana.

Bintang Populer Nasional Meningkatkan Pengalaman Ritel

Dimulai pada awal 2017, Ramayana memperbaiki hubungannya dengan pelanggan, berdasarkan prinsip klasik ritel: keajaiban yang dirasakan pelanggan. Siapapun yang mengunjungi gerai harus mendapatkan sedikit tambahan - dan dengan bintang populer yang dihadirkan (berserta barang dagangan yang mereka jual) daya tarik gerai kami semakin kuat. Idealnya, pelanggan akan tinggal lebih lama dan berbelanja juga.

Mempertimbangkan fakta bahwa hampir 50% dari space dagangan kami berada di gerai-gerai di luar pulau, dimana tidak terdapat banyak hiburan di sana. Dengan mengundang para artis, menampilkan acara musik dan hiburan, belanja menjadi pengalaman besar bagi masyarakat setempat. Kami juga menghidupkan tampilan display kami untuk memastikan bahwa pembeli yang datang tidak akan disambut dengan display barang-barang lama: mereka harus dikejutkan dengan warna-warna baru yang cerah, gaya dan mode, karena pelanggan yang kembali ke Ramayana dan melihat barang lama yang masih sama dipajang akan kehilangan minat untuk mengunjungi gerai kami lagi. Ini adalah strategi kami: menarik keramaian dengan acara, dan mengundang mereka berbelanja dengan display dan barang dagangan yang segar.

Acara-acara yang menampilkan selebriti Indonesia yang sedang populer seperti Ayu Ting-Ting, Raffi Ahmad, Nagita Slavina, Zaskia Mecca, Aliando Syarif dan Prilly Latuconsina (yang masih dijadikan duta Ramayana), bertujuan untuk menarik basis pelanggan yang lebih muda

Sejak kami memulai strategi ini, dengan mendorong bintang-bintang muda untuk mengembangkan merek pakaian mereka sendiri yang berorientasi pada gaya fashion mereka, kami tidak perlu mengontrak atau

membayar para bintang ini, karena mereka dapat menghasilkan uang dari barang-barang mereka yang dijual di gerai Ramayana.

Apakah 'Belanja Online' Hal Besar Berikutnya?

Kami belum melihat potensi - dan potensi bahaya - dari ritel online, untuk menuju ke arah itu kami telah melakukan upaya bekerjasama dengan Tokopedia, Lazada, dan (dimulai tahun 2018) Shopee, yang merupakan ritel online terbesar di Indonesia. Faktanya, untuk sebuah negara kepulauan yang terdiri dari 17.000 pulau yang tersebar di tiga zona waktu, ritel online benar-benar lebih masuk akal daripada di negara-negara seperti Jepang, Belanda atau Amerika Serikat, dimana jaringan distribusi dan jalan sudah disiapkan dan beroperasi secara efisien. Tentu tidak masuk akal bagi kami untuk membuka gerai-gerai kecil di Maluku, Papua atau Nusa Tenggara Timur, tetapi area-area tersebut sudah dilayani oleh jaringan telekomunikasi yang kuat, yang berarti pencarian, pemesanan, dan pembayaran produk dapat dilakukan dengan cepat, aman, dan cukup mudah. Katalog online juga memungkinkan kami untuk mengakses perubahan selera pelanggan secara lebih cepat dan akurat. Kami berharap hasil yang luar biasa di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi Media dan Realitas

40% dari bisnis Ramayana di luar pulau berasal dari para pekerja yang bekerja di industri minyak sawit, atau secara tidak langsung dari mereka yang mendapat manfaat di dekat perkebunan. Meskipun saat ini harga komoditas sedang membaik, pemilik perkebunan tidak menaikkan upah atau mempekerjakan pekerja - mereka lebih tertarik untuk membayar utang. Dengan demikian kami tidak mendapat manfaat dari peningkatan dalam komoditas.

Pemerintah Indonesia mengumumkan laju pertumbuhan PDB sebesar 5%+ untuk tahun 2017, media cetak dan elektronik mengungkapkan bahwa ekonomi sedang mengalami pemulihan; akan tetapi kami tidak melihat fenomena seperti itu dalam bisnis kami. Faktanya, semua peritel

memiliki tingkat kesulitan yang lebih besar atau lebih kecil. Ketika kami mengeluh kepada rekan kami tentang penjualan yang lemah, mereka memberi tahu kami 'Anda hanya minus 1. Lainnya minus 3 atau 4. Anda berkeluh-kesah, tetapi ini adalah tren. Lihatlah angkanya.'

Kami tampaknya tidak realistis, karena kami memproyeksikan +7,5% untuk tahun ini.

Kenyamanan dan Ketidaknyamanan dalam Akses ke Gerai Ramayana

Akses ke gerai Ramayana menjadi lebih sulit karena kemacetan lalu lintas yang tanpa henti; Jakarta dikenal sebagai 'kota dengan kemacetan lalu lintas terburuk di dunia'; konsumen dengan demikian lebih memikirkan masalah lokasi dibandingkan sebelumnya; mereka menjadi enggan untuk berbelanja karena tantangan lalu lintas dan parkir.

Minimarket seperti Alfamart dan Indomaret terus menjamur, menawarkan berbagai macam kebutuhan sehari-hari yang memungkinkan konsumen untuk membeli kebutuhan mendesak tanpa harus bepergian jauh. Gerai serba ada ini terus menggerus pendapatan yang seharusnya menjadi milik peritel dengan investasi yang besar - seperti Ramayana.

Penyerapan dana yang cukup besar dari Pemerintah Indonesia untuk infrastruktur yang sangat dibutuhkan dilanjutkan pada tahun 2017, seperti pembangunan Light Rapid Transit (Jakarta dan Palembang), jalan tol, pelabuhan dan jembatan. Akan tetapi, jumlah tambahan orang yang dipekerjakan di sektor konstruksi agak mengecewakan.

Kami juga terus menerima manfaat dari upaya stimulus pendidikan pemerintah yang dikenal sebagai 'Kartu Jakarta Pintar', atau 'KJP', dimana DKI menyalurkan dana sekitar Rp 500.000 per semester langsung kepada siswa sekolah, melalui kartu debit yang dikeluarkan oleh Bank DKI, yang digunakan khusus untuk membeli perlengkapan sekolah seperti seragam, tas, pena, sepatu, dll.

Pengiriman Uang (Remitansi) Terus Mendukung Pendapatan

Kami terus mendapatkan keuntungan dari sekitar USD 12 miliar pengiriman uang (remitansi) yang dikirim ke Indonesia oleh sekitar 6 juta TKI yang bekerja di luar negeri. Ini seharusnya menghasilkan dorongan yang sehat dalam penjualan Ramayana, tetapi di luar Jabodetabek kontribusinya tidak terlalu signifikan. Remitansi masih baik tetapi tidak dapat memberikan dorongan pada bisnis kami. Kami menafsirkan ini sebagai uang ekstra yang diterima yang digunakan untuk biaya hidup yang lebih tinggi, meskipun inflasi diklaim masih terkendali. Ketika biaya sekolah, transportasi dan harga makanan merangkak naik, pendapatan yang tersisa dari target konsumen kami pun terus berkurang.

Tingkat Investasi Asing Langsung dalam jumlah yang moderat terus masuk ke Indonesia dan sejumlah pabrik baru dibuka di sekitar DKI Jakarta. Oleh karena itu, secara teori pekerja memiliki pendapatan lebih yang dapat dibelanjakan di gerai Ramayana. Akan tetapi, dalam praktiknya, sebagian besar pendapatan mereka justru terkuras habis oleh hutang: kredit TV, kulkas, sepeda motor: 'Ketika salah satu pelanggan Ramayana membeli sepeda motor dengan skema kredit, dia secara langsung menjadi orang miskin.'

Kalender yang Terus Berkonspirasi Melawan Kami

Dua 'puncak' penjualan setiap tahun untuk Ramayana adalah Lebaran, puncak dari bulan puasa Ramadhan, dan musim tahun ajaran baru. Kami kembali harus berkompromi di tahun 2017 karena dua momen dengan penjualan yang tinggi tersebut terjadi dalam waktu yang berdekatan, sehingga dua musim tersebut disingkat menjadi satu. Ini terjadi karena perayaan Lebaran yang bergeser maju hampir dua minggu setiap tahunnya.

Pertumbuhan *Same-Store Sales Growth* untuk tahun ini menghasilkan angka yang kurang menarik sebesar -1,2%, meskipun laju inflasi berada di level yang rendah dan kondisi ekonomi diperkirakan sehat.

Konsinyasi vs. Beli Putus sedikit bergeser, karena merek Beli Putus kami dikemas dengan gaya dan pilihan ukuran yang lebih menarik; Konsinyasi mengikuti dalam hal model terbaru. Perlu diperhatikan bahwa meskipun penjualan Beli Putus menghasilkan margin yang lebih besar, namun membutuhkan biaya operasional yang lebih besar juga (gaji/ biaya modal/ biaya pengiriman/ kehilangan, dan lain sebagainya).

Untuk operasional, Ramayana bertanggung jawab atas pembayaran 10% gaji Beli Putus, dibandingkan dengan gaji Konsinyasi yang hanya 2%, dan tidak ada carrying cost karena barang dagangan mereka sendiri yang mereka jual - sampai dengan persediaan barang untuk 5 bulan. Biaya perbaikan juga ditanggung oleh operator Konsinyasi.

Kami mengerahkan upaya penuh untuk memfasilitasi penempatan, display dan penjualan untuk operator Konsinyasi berharga kami, dengan menyadari bahwa situasi mereka sama sulitnya seperti Ramayana.

Penghematan dalam Laba Usaha

Saya ingin melaporkan kepada pemegang saham bahwa laba usaha untuk tahun 2017 mencapai Rp 376,8 miliar, dibandingkan dengan Rp 368,2 miliar untuk tahun 2016. Langkah-langkah pengendalian biaya telah dilakukan untuk memperkecil pengaruh kenaikan biaya utilitas (khususnya listrik); yang cenderung mengurangi pendapatan penjualan dan laba usaha.

Dewan Direksi ingin melaporkan kepada Dewan Komisaris bahwa kami telah dapat melakukan semua strategi perusahaan dan departemen yang ditugaskan, serta memantau pelaksanaan arahan, dan memastikan bahwa perusahaan sepenuhnya mematuhi ketentuan-ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Adalah hal yang mustahil untuk memenuhi permintaan dari basis pelanggan kami di seluruh nusantara tanpa dukungan logistik dari sistem

distribusi yang efisien dan akurat, dan saya ingin memberikan pujian bagi distributor dan gerai kami atas upaya-upaya mereka, terutama di daerah dimana penjualan mengalami penurunan drastis. Komunikasi adalah kunci keberhasilan, dan kami menjaga hubungan dekat dengan mitra bisnis ini setiap saat.

Perusahaan mengharapkan semua karyawan dan pemangku kepentingan terkait untuk mempelajari dan menerapkan Peraturan dan Regulasi Perusahaan. Peningkatan pelatihan dan paket manfaat yang lebih baik membuat kami menjadi perusahaan yang menarik sebagai tempat bekerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami dikenal dan dihargai di daerah sekitar operasi kami untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Kami terus berkarya dan berbagi dengan masyarakat setempat, terutama mereka yang tinggal di daerah sekitar gerai kami, untuk menunjukkan bagaimana kami adalah anggota berharga dari komunitas bisnis Indonesia yang memiliki kesadaran sosial.

Program Loyalitas, atau yang lebih dikenal dengan Member Card, telah mencapai 5 juta member di seluruh Indonesia. Diantara jumlah tersebut, 3,3 juta nya tergolong member aktif (member yang berbelanja di gerai Ramayana setiap bulan). Kontribusi penjualan Member Card mencapai 45% dari total penjualan di tahun 2017, meningkat dari 32% kontribusi penjualan di tahun 2016.

Terdapat dua jenis Member Card yang beredar: kartu dengan desain yang disesuaikan dengan lokasi dimana gerai Ramayana berada, seperti desain Harimau untuk gerai di Sumatera, desain Orang Utan untuk gerai di Kalimantan, desain Pura untuk gerai di Bali, dan lain-lain. Jenis member card berikutnya adalah hasil kolaborasi dengan Bank BRI, yang disebut 'Brizzi Card', sejenis kartu debit yang diterbitkan bagi member. Basis pelanggan kami menerima program

baru ini secara antusias.

Aplikasi baru Ramayana, yang akan efektif beroperasi di bulan Mei 2018, akan mengkoordinasikan fasilitas pembelian on-line dan off-line bagi member Ramayana.

Kami menantikan implementasi integrasi sistem baru di tahun 2018, yang akan sangat membantu mengoptimalkan logistik, data, merchandising, operasi supermarket, dan lain sebagainya.

Dengan sistem dan data yang unggul, Manajemen berharap dapat lebih mengoptimalkan penjualan dan margin di tahun 2018.

Singkat kata, atas nama Dewan Direksi, saya ingin menggarisbawahi bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. telah melakukan yang terbaik di tengah keadaan yang ekonomi yang masih lesu, dan ingin mewujudkan hasil yang lebih baik lagi di tahun 2018. Ini sangat penting karena lebih dari 40% gerai kami berada di provinsi-provinsi yang bergantung pada harga komoditas.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada semua pemangku kepentingan atas kesabaran dan dukungan setia mereka selama tahun ini; kami melanjutkan langkah-langkah kami menuju sukses di tahun 2018 dengan optimisme.

Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada manajemen, karyawan dan mitra bisnis, dan penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka.

Kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih terutama kepada Dewan Komisaris atas bimbingan yang bijaksana dan pengawasan mereka sepanjang tahun 2017.

Akhirnya, kami ingin berterima kasih kepada jutaan pelanggan kami, yang harus memastikan bahwa mereka telah menerima nilai penuh atas uang mereka. Kami menyambut dan menantikan partisipasi mereka di masa yang akan datang.

TINJAUAN BISNIS MAKRO DALAM NEGERI DAN DUNIA



Sebagai pengusaha ritel besar, kami dapat segera merasakan mood dan situasi pasar yang sedang berlangsung seperti dalam hal kunjungan konsumen, pemilihan, dan penjualan produk. Oleh karena itu, kami agak sedikit bingung akan adanya “ketidakcocokan” antara apa yang dilaporkan oleh pihak otoritas dengan apa yang kami alami, yang selama dua belas bulan terakhir telah berada dalam tekanan dan tantangan.

Terlepas dari keyakinan akan pertumbuhan ekonomi dan harga konsumen yang stabil, konsumen kami tampaknya kurang yakin dalam menggunakan uang yang telah mereka peroleh dengan susah payah - meskipun pada kenyataannya segmen menengah ke bawah yang menjadi target utama kami benar-benar tidak memiliki banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan setiap awal bulan, pendapatan itulah yang kami upayakan untuk dibelanjakan di gerai kami. Apakah orang tua memutuskan untuk mengirim anak-anak mereka ke perkemahan atau menggunakan uang itu untuk membeli pakaian baru? Haruskah keluarga mempertimbangkan membeli rumah, yang memerlukan beberapa dekade cicilan bulanan yang nampaknya sudah diperpanjang oleh pasar properti?

Kasus yang kredibel menunjukkan bahwa dunia tidak pernah benar-benar pulih dari krisis yang terjadi di 2008, setidaknya bagi sebagian besar bisnis dan konsumen, yang terus menghadapi kurang mencukupinya gaji

dan bonus mereka untuk menutupi kebutuhan dasar sehari-hari. Semua upaya pemerintah di Eropa, Amerika Utara, dan Jepang untuk merangsang pertumbuhan ekonomi gagal menghasilkan hasil yang berarti. Produksi yang berlebihan (seperti mobil dan elektronik) merupakan pertanda bahwa konsumen di berbagai negara mengalami kesulitan dalam membeli produk seperti yang mereka lakukan satu dekade yang lalu.

Kredit konsumen, sebagaimana tercermin dalam menjamurnya perusahaan 'multifinance' yang bermunculan dalam beberapa tahun terakhir, telah berlangsung di Indonesia, yang memungkinkan konsumen yang tidak memiliki uang lebih untuk melakukan pembelian besar, seperti mobil dan apartemen, walaupun mereka tidak mampu untuk membayar penuh. Bahayanya tentu saja ketika konsumen dengan cepat mendapatkan perpanjangan kredit dalam pembelian secara cicilan, terutama ketika mereka membayar 30% lebih bunga atas pinjaman tanpa

jaminan untuk sepeda motor atau televisi. Dengan demikian keluarga-keluarga di Indonesia mengikuti perangkap spiral utang berbahaya seperti yang terjadi di negara-negara barat.

Bahwa ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir menggantungkan harapannya pada belanja konsumen (berlawanan dengan pertumbuhan industri atau pertanian) adalah tanda ketidakpastian mendasar yang melingkupi masyarakat saat ini. Sementara ekspansi industri harus direncanakan, dibiayai, dan dilaksanakan selama beberapa tahun dengan memastikan pencairan kas yang lancar bagi semua pihak yang terkait, perilaku konsumen dapat bergeser secara tiba-tiba, saat masyarakat berhemat dan menyimpang uang mereka sebagai persiapan untuk hal-hal yang tidak terduga, ini menjadi tanda kematian untuk bisnis - khususnya ritel - karena penurunan penjualan dapat menambah jumlah pengangguran atau lebih sedikit uang yang dapat dibelanjakan. Deflasi dapat terjadi dan ekonomi bergerak ke arah yang tidak menyenangkan.

Terhadap tren tersebut, Bank Indonesia berupaya untuk mewujudkan stabilitas moneter, menyesuaikan suku bunga secara bertahap dengan tujuan mendorong bank untuk mengeluarkan pinjaman.



Tampaknya tidak ada yang yakin kemana jaringan keuangan dan perdagangan dunia bergerak, dan mengandalkan China untuk bekerja sebagai 'lokomotif' pertumbuhan ekonomi tampak merupakan langkah yang putus asa ketika semuanya gagal. Hal ini terutama mengkhawatirkan karena pemerintah Komunis China menyimpan informasi keuangan secara ketat, dan sementara itu umumnya diketahui terdapat gelembung utang yang besar, bahkan para pakar tidak yakin bagaimana China dapat atau akan bereaksi terhadap pengaruh ekonomi eksternal. Indonesia terlalu bersemangat untuk mengambil utang dari bank-bank China, meskipun Djibouti, Sri Lanka, Pakistan, dan Maladewa mulai merasa terperangkap dalam jebakan utang China yang umumnya digunakan untuk mengembangkan infrastruktur mereka, seperti halnya 'kereta cepat Bandung' yang mungkin secara langsung atau tidak langsung bermanfaat bagi pembangunan nasional.

Momok perang dagang dan sikap proteksionis Amerika Serikat, importir utama barang-barang Indonesia (bukan eksportir utama ke negara ini) tampaknya telah mereda karena pemerintahan Donald Trump menghadapi adanya kepentingan pribadi (yang akan sangat dirugikan dalam perdagangan *tit-for-tat* atau konfrontasi tarif) dalam Perang Dagang Amerika Serikat-China. Indonesia memberi perhatian khusus pada perdagangan dengan negara-negara tetangga di ASEAN dan ada upaya-upaya baru untuk memperluas volume perdagangan dengan Amerika Latin, yang cocok untuk banyak produk

ekspor Indonesia.

Di dalam negeri, kami menghadapi meningkatnya perdagangan online berbasis internet yang merupakan potensi ancaman. Akan tetapi, kemungkinan paling besar yang dapat mempengaruhi volume penjualan kami dalam dua atau tiga tahun mendatang adalah tingkat pembelian online (sebagaimana ditunjukkan dalam aliran pendapatan), kami tidak dapat menandingi promosi dan keuangan yang spektakuler di bisnis online ini.

Seperti disebutkan dalam laporan tahunan di tahun-tahun sebelumnya, sumber persaingan yang mengkhawatirkan untuk segmen Supermarket SPAR kami berasal dari gelombang minimarket yang terus berkembang di seluruh Indonesia. Dua keberhasilan besar, Indomaret dan Alfamart, memiliki lebih dari 20.000 gerai yang beroperasi pada saat ini, dan di pusat-pusat perkotaan besar seperti Jakarta, Yogyakarta, Medan dan Surabaya, kehadiran mereka yang menjamur dan kedekatan mereka dalam hal lokasi telah mengalihkan banyak perdagangan yang seharusnya datang ke gerai seperti Ramayana. Mereka menawarkan kenyamanan dalam hal kedekatan lokasi, yang tidak bisa kami tawarkan, dan persediaan kebutuhan sehari-hari yang cukup lengkap. Sekarang mereka beres ekspansi ke dunia maya, memungkinkan pembelian dan layanan pembayaran online: pulsa telepon, tiket bus & kereta, pembayaran air dan listrik dan lainnya. Hal ini merupakan tantangan nyata bagi gerai-gerai besar tradisional - tidak hanya untuk Ramayana.

MENGAKOMODASI GAYA HIDUP MODERN : PENGALAMAN RITEL

Melonjaknya jumlah minimarket, yang memberikan pengalaman berbelanja dalam ruangan dengan lampu yang terang benderang, bersih dan berpendingin AC merupakan salah satu contoh bahwa lanskap ritel berubah dengan cepat. Bahwa kehadiran minimarket ini telah menggeser warung kecil dan toko-toko pojokan dan bahkan mempengaruhi perdagangan di pasar-pasar tradisional basah besar tidak luput dari perhatian. Pemerintah telah mengeluarkan aturan untuk membatasi seberapa dekat minimarket dapat didirikan dari pasar tradisional tetapi pengaruhnya sedikit sekali, karena pembeli sudah terbiasa dengan kenyamanan ritel modern, yang berpendingin AC dan layanan-layanan yang disebutkan di atas (beberapa mini market yang berlokasi jauh dari ATM bahkan memungkinkan pelanggan untuk mengambil uang tunai di kartu debit mereka, selain pembelian mereka!)

Generasi yang lebih muda yang tumbuh dengan berbagai macam akses media televisi, internet dan kebebasan berekspresi lebih sulit untuk dibuat senang. Generasi milenial adalah sumber dari kebingungan dan kekhawatiran terhadap pembelian 'big ticket' seperti penjualan mobil (Astra dan Indomobil khawatir tentang tren ini). Dalam banyak kasus mereka sama sekali tidak tertarik - apalagi jika mereka memiliki status kerja kontrak (semakin banyak perusahaan yang mempekerjakan secara kontrak tiga atau enam bulan, gaji pokok tanpa tunjangan).

Keberhasilan Go-Jek, Lazada, Bukalapak, dan portal belanja online sejenisnya tentunya menunjukkan jalan ke masa depan. 'Titik kritis' adalah ketersediaan secara luas perangkat seluler dengan harga kritikal di bawah



Rp 1 juta (USD 73,00). Dari 2015, ketika 25% penduduk Indonesia memiliki 'smartphone' dengan akses internet, angka ini sudah melonjak menjadi hampir 30% (75 juta penduduk) pada akhir-2017 dan diproyeksikan akan meningkat menjadi lebih dari 40% (100

juta) pada tahun 2022 Go-Jek mengklaim mereka memiliki 'sepuluh juta pengguna aktif mingguan' dan angka itu meningkat secara eksponensial karena 'ojek' terbukti menjadi satu-satunya alternatif dalam

kemacetan besar-besaran di kota-kota besar di Indonesia.

Dua puluh tahun yang lalu tidak ada Facebook, Twitter atau Instagram; hari ini, salah satu dari 'Bintang Ramayana' kami, Ayu Ting Ting, dilaporkan memiliki lebih dari 27 juta pengikut di Instagram. Tujuan kami adalah menerjemahkan fenomena ini ke dalam penjualan, memperbarui minat dalam Ramayana dan barang dagangannya di antara anggota generasi yang lebih muda.

Kami tidak meninggalkan fokus kami pada belanja keluarga; sebaliknya, kami telah memperluas cakupannya untuk memasukkan konsumen yang lebih muda yang mungkin telah menganggap Ramayana sebagai 'gaya lama'.

Di antara perbedaan penting dalam generasi muda adalah minat yang meningkat dalam mode Islam modern; Ramayana telah merespon dengan memperluas lini busana wanita muslimnya.

Dengan mendorong tenan 'lifestyle-oriented' seperti Starbucks, Kentucky Fried Chicken, dan Ace Hardware untuk membangun ruang lantai dasar di mal kami, kami menarik pembeli; dengan tampilan yang lebih menarik, seragam, dan pelatihan staf, kami mengubah belanja menjadi 'pengalaman gaya hidup' sejati.

Kami merujuk 'aplikasi atas filosofi utama' kami sebagaimana dicontohkan oleh Jatinegara City Mall dan Cilegon Mall. Kami jelas telah bertaruh dengan perhitungan, berdasarkan riset dan pengalaman, dan upaya untuk mengkonfigurasi ulang pendekatan ritel kami terhadap pelanggan dengan cara yang sangat berbeda: lebih bijaksana, lebih duniawi, agak lebih bermerk dan berkelas.



LABA ATAS INVESTASI

Di tahun-tahun sebelumnya berbelanja adalah merupakan pengalaman utama bagi orang Indonesia, terutama sebelum hari libur penting seperti Lebaran dan Natal. Penjualan kami akan tiga atau empat kali lipat di beberapa toko. Kecenderungan ini secara bertahap mulai berubah, dengan generasi muda lebih antusias dengan media sosial daripada hal lainnya.

Telah diputuskan sejak 2015 untuk melakukan program modernisasi besar, meskipun ini membutuhkan biaya besar. Di mal-mal baru disediakan ruang-ruang pertunjukan, fenomena lain yang tidak umum di tahun-tahun sebelumnya.

Untuk terhubung dengan generasi muda yang memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan, Ramayana memulai negosiasi dengan talenta musik terbaik Indonesia. Dalam beberapa kasus, kesepakatan langsung dilakukan oleh musisi atau grup band untuk mengadakan serangkaian pertunjukan - katakanlah, dua belas kali di outlet kami di pulau-pulau timur Indonesia - dengan tarif yang jauh lebih rendah daripada yang akan diterima untuk pertunjukan biasa. Ramayana akan menarik lebih banyak jumlah

pejalan kaki, sesuatu yang telah kami coba lakukan selama beberapa waktu dengan supermarket, dan para musisi dan artis ini pada gilirannya akan mendapatkan eksposur dan berpotensi menjual lebih banyak musiknya.

Kami mencoba menyampaikan gagasan utama bahwa dengan memakai barang-barang yang relatif murah kita masih bisa tampil modis (fashionable).

Salah satu penampil yang berperan penting dalam 'rekoneksi' adalah Muhammad Ali Syarief yang berusia 21 tahun, yang juga dikenal sebagai Aliando atau Aliando Syarief, seorang aktor, penyanyi dan penulis lagu Indonesia. Sejak sepuluh tahun tahun lalu, Aliando memulai bisnis pertunjukan sebagai bintang anak. Dia telah tampil dalam selusin sinetron dan mendapatkan banyak penghargaan sebagai bintang top Indonesia.

Langkah jenius adalah mendorong bintang seperti Aliando untuk menjual barang-barang "bermerek" mereka sendiri; saat ini Ramayana menjual kaos bertuliskan namanya. Dengan pertimbangan bahwa ia memiliki sekitar 10,5 juta pengikut di Instagram, upaya branding ini adalah usaha yang sewajarnya untuk mengubah popularitasnya menjadi laba.

Kami kehilangan Raffi Ahmad yang

berpindah ke salah satu kompetitor kami, tetapi istrinya, Nagita Slavina, terus tampil bersama Ramayana. Lini fesyennya, 'Chapter 9', saat ini mendapatkan momentum dengan konsumen.

Sebelumnya, untuk pembukaan toko, bintang seperti Aliando dan Ayu Ting Ting akan muncul untuk menarik orang banyak, untuk menandai acara tersebut. Sekarang mereka melakukan dan memasang produk mereka sendiri. Aliando sedang membangun basis penggemar yang kami harapkan dapat menjadi pengikut setia - dan semoga pembelanja juga.

Ayu Ting Ting berseru di tengah kerumunan besar di Ramayana Makassar: "Ayo kita dengarkan suara Makassar. Jangan lupa untuk berbelanja, terutama hari ini: diskon 20 persen."

Ayu sibuk dengan bisnis fesyennya, mempromosikan merek 'A2T' miliknya yang dijual di Ramayana.

Ayu memulai dengan tema 'Produk Kecantikan Khusus Dibuat untuk Anda', menawarkan koleksi kemeja dan blus.

Aliando & Prilly, yang terkenal karena 'Tantangan Berani Gila' mereka, telah memperluas lini produk mereka dengan menawarkan aksesoris.

DINAMIKA BELI PUTUS VS. KONSINYASI DI TAHUN 2017



Sifat media sosial, dan iklan pendukung elektronik sangat mudah untuk mengubah atau memperbarui teks dan visual. Dengan demikian gaya mode baru dapat diperkenalkan untuk mendapatkan popularitas yang luar biasa melalui internet dalam hitungan hari, sedangkan media cetak tradisional mungkin memerlukan waktu berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan untuk membangkitkan minat pada perubahan tersebut.

Desain baru, perencanaan dan manufaktur tidak dapat dimulai dalam semalam; ini membutuhkan waktu dan anggaran. Jadi yang paling cepat dan sensitif dari para penjual adalah mereka yang memiliki visi mode masa depan akan dapat memperoleh keuntungan. Dan ini ditunjukkan pada mitra konsinyasi kami, karena mereka lebih kecil dan harus lebih menyesuaikan dengan selera yang sedang populer. Mereka harus melakukannya; kalau tidak, tidak akan ada yang mau membeli barang

dagangan mereka.

Sekarang Ramayana telah berusaha keras untuk mempercepat dan menggunakan perubahan, sehingga kami menjadi lebih kompetitif dan menarik bagi 'generasi media sosial'. Para penampil dan agensi mereka tidak harus berurusan dengan outlet media tradisional (atau membeli iklan pada mereka) karena mereka dapat memotong sumber-sumber tersebut untuk terhubung langsung dengan pelanggan potensial, melalui YouTube, Instagram, Facebook, Twitter dan media serupa. Produk Konsinyasi yang tidak memiliki anggaran atau skala untuk memungkinkan desain dan upaya manufaktur semacam itu. Mereka harus terus-menerus 'mengejar ketinggalan'.

Persentase Konsinyasi vs Beli Putus untuk 2017 tetap dalam kisaran yang sama seperti sebelumnya. Terjadi persilangan dan kolaborasi tertentu, karena masing-masing pihak meminjam dari yang lain: merek Beli Putus mengambil petunjuk tentang gaya terbaru dari Konsinyasi, dan sebaliknya. Perhatikan bahwa sementara penjualan Beli Putus mengamankan margin yang lebih besar, mereka harus mengeluarkan biaya operasional yang lebih besar (gaji/ biaya modal/carrying/pencurian dll.) Dalam hal margin bersih,

Konsinyasi lebih unggul: 35-36% vs 25-26%. Dengan demikian bersih hanya 5-6%.

Dalam hal biaya operasional, Ramayana dibebani dengan 10% gaji vs. hanya 2% untuk Konsinyasi. Mereka juga tidak perlu mengeluarkan biaya penyimpanan (karena yang dijual bukan barang dagangan sendiri). Mereka juga dapat memilih fixturing yang mereka kehendaki.

Ketika Ramayana menghidupkan kembali minat dalam lininya sendiri, sebagai bagian dari upaya kerjasama yang baik. Karena selera dan tren berubah dengan cepat, kami menemukan bahwa orang Indonesia saat ini lebih cenderung untuk membeli pakaian Islami, serta menjadi jauh lebih sadar merek. Kami juga harus menawarkan mode wanita dalam berbagai ukuran yang lebih luas.

Kami telah berusaha untuk mengatasi masalah favoritisme di mana satu merek tertentu dipromosikan dan diberi perlakuan khusus meskipun hasil penjualannya kurang baik, sementara merek lain yang populer, hampir diabaikan. Kami sekarang berusaha untuk bekerja sama dengan pemasok dan memastikan distribusi dan display yang adil, lebih dari sebelumnya. Kami mengupayakan untuk meningkatkan





Speed the inbound - outbound process by Reduce receiving time and increase delivery speed

- Rebalance shipping mix portfolio of third parties-inhouse vehicles in order visibility to shipments, while reducing owned vehicles
- Daily distribution planning driven by transport routing.
- Secure supply chain cost on WH and distribution by increasing the volume output, will reduce logistic cost in DC

● DC Tanah Abang (11.465 m2) Fashion
● DC Pulo Gadung (3.900 m2) Frozen
● DC Tambun (5.800 m2) Supermarket

● DC Bekasi (2.300 m2) Fashion
● DC Sidoarjo (1.452 m2) Supermarket

— Pengiriman Darat
— Pengiriman Laut via TJ, Priuk
— Pengiriman Laut via TJ, Perak

penjualan dan pendapatan dari Rp 750.000-850.000 per meter persegi menjadi sekitar Rp 1,0 juta.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, kami telah mulai membawa fesyen busana muslim modern, yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya. Produk-produk Walt Disney secara tradisional dikaitkan dengan pengecer 'kelas atas', karena harganya mahal. Sekarang Ramayana telah membuat kontrak dengan Disney untuk menjual produk mereka di toko kami, kami dapat menggunakan merek mereka untuk mengumpulkan minat pada barang-barang dagangan lainnya.

Sejak tahun 2015, Beli Putus merosot sebesar 5% dan Konsinyasi melonjak + 8,5%; tren ini terus berlanjut. Dengan demikian, kami perlu bekerja sama lebih erat dengan tenan berharga kami, untuk belajar dari kesuksesan mereka. Selama tahun 2017 Beli Putus tumbuh sebesar 0,4% sementara Konsinyasi naik 7,0%. Kami telah berusaha keras untuk mengatasi citra bahwa produk bermerek Ramayana sudah ketinggalan zaman dan kuno, kelihatan murah. Kami sebelumnya memproduksi barang dagangan yang modis tetapi dengan harga yang murah. Akan tetapi tekanan dari China mengandung arti bahwa perbedaan harga telah menyempit; konsumen saat ini lebih sadar merek, dan bersedia

membayar lebih untuk barang bermerek.

Kami telah menjalin kerja sama yang erat dengan tenan Konsinyasi kami, untuk melihat apa yang dapat kami pelajari dan bagi dengan mereka, dan untuk menghidupkan kembali minat kepada kami, karena generasi yang lebih muda memiliki selera dan tren yang unik.

Dalam penyelidikan kami, kami telah menemukan adanya kasus khusus tertentu di mana satu merek dipromosikan dan diberi perlakuan khusus meskipun hasil penjualannya kurang baik; sementara yang lain meskipun baik hasil penjualannya, tetap kami pertahankan. Kami sekarang berusaha untuk bekerja sama dengan supplier dan memastikan distribusi dan display yang adil, lebih dari sebelumnya. Kami mengupayakan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan dari Rp 750.000-850.000 per meter persegi menjadi sekitar Rp 1,0 juta. Salah satu penyebabnya adalah kami ingin berbagi fasilitas transportasi yang kami miliki dengan operator Konsinyasi dengan menawarkan kontrol waktu yang lebih akurat, biaya transportasi yang lebih murah, dan keuntungan dari penggabungan ke dalam distribusi data kami. Mereka membayar lebih sedikit untuk transportasi, sementara kami

mendapat bayaran dari mereka, dan mendapat tambahan isi kontainer yang awalnya tidak penuh. Baik barang Beli Putus maupun Konsinyasi mendapatkan manfaat dari pengaturan baru yang lebih efisien ini, yang telah berjalan selama dua tahun terakhir.

Saat ini sekitar 70 toko memiliki gerai Sports Station yang menawarkan alas kaki yang modis, sementara sebelumnya kami hanya menjual sepatu merek lokal. Merek-merek seperti Nike dan Converse dijual di konter konsinyasi.

Selain menghubungkan kembali toko-toko kami dengan para artis, memberi mereka merek mereka sendiri dan bekerja sama dengan para supplier kami, kami telah mulai menawarkan gaya busana muslim modern, yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya. Produk Walt Disney secara tradisional dijual di "pasar" kelas atas karena harganya agak mahal. Saat ini Ramayana telah menjual produk Walt Disney karena merek tersebut telah mempunyai 'mass-market'.

Semua hal di atas akan menghidupkan kembali minat berbelanja di toko-toko kami untuk menghargai kesegaran gaya yang ditawarkan barang-barang dagangan kami.

TINJAUAN OPERASI: BERKUNJUNG KE 'RAMAYANA PRIME'



Bukti transformasi besar yang dilakukan Ramayana dapat dilihat pada proyek percobaan dengan konsep baru 'gaya hidup' di 'Ramayana Prime', gerai terbaru yang terletak di 'Cityplaza Jatinegara'.

Terus maju dalam menciptakan tren tersendiri, Ramayana mengambil alih sebuah mall enam lantai yang sudah tidak beroperasi di Jakarta Timur, dekat dengan persimpangan beberapa jalan arteri kota, dan stasiun kereta api. Struktur gedung direnovasi total, sesuai dengan penampilan baru Ramayana, dengan Lantai Dasar yang diperuntukkan bagi tenan terkenal seperti Starbucks, Ace Hardware dan Kentucky Fried Chicken. Terdapat taman bermain untuk anak-anak, dan bagian atas gedung disewakan kepada Cinema XXI, yang menjalankan bisnis bioskop, dengan setiap studio yang dapat menampung sekitar seratus penonton. Lima pertunjukan film

Indonesia dan film luar negeri terbaru dijadwalkan tayang setiap hari, dimulai dari tengah hari.

Gerai Ramayana sendiri terletak di lantai dua dan lantai tiga, dan telah mempartisi ruang displaynya secara fleksibel sehingga barang Beli Putus dan Konsinyasi dapat diatur ulang atau diperluas dengan mudah.

Diantara produk yang dijual di gerai Ramayana, ada beberapa brand yang tidak berkaitan dengan Ramayana, seperti Sports Station, sebuah brand kelas atas yang pada awalnya enggan untuk bergabung dengan Ramayana. Sampai saat ini, sudah banyak outel Sports Station yang beroperasi di mall Ramayana, sebagian besar berada di pulau Jawa.

'Pengalaman total' memungkinkan dengan adanya kunjungan ke mall untuk sekedar makan, cuci mata, berjalan keliling mall (seperti Ace Hardware, yang selalu menarik untuk dikunjungi), atau mencari hiburan

Masyarakat di sekitar daerah Jatinegara tidak memiliki banyak alternatif, sehingga mereka akan berkunjung ke Cityplaza, mungkin untuk sekedar menikmati cemilan, meskipun tidak ada niat untuk berbelanja. Shigeru menawarkan beragam makanan khas Jepang, seperti sushi. Bakmitopia menawarkan hidangan mie dengan harga yang cukup murah. Starbucks bersaing dengan J.Co dalam menawarkan minuman kopi dan hidangan kue. Masih banyak outlet makanan yang menjadi target pasar baru bagi Ramayana, seperti D'Crepes, Monster Mango Thai, Dum Dum Thai Drinks, dan Mango Boss - sesuatu yang menarik untuk dicoba.

Penting untuk diingat bahwa semua usaha dalam 'transformasi bisnis' Ramayana merupakan strategi jangka panjang, mengingat skala operasi Ramayana di 116 gerai akan membutuhkan waktu untuk diterapkan secara penuh.

INDIKATOR KINERJA & SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam beberapa tahun terakhir, ada kecenderungan yang tidak dapat dihindari berupa kenaikan upah yang terjadi tidak hanya di kota-kota besar. Ada upaya untuk merangsang pergerakan uang dan menerapkan standar upah minimum (walaupun jutaan orang Indonesia masih memiliki pendapatan jauh di bawah upah minimum).

Kenaikan upah dapat memberikan dampak baik dan buruk bagi Ramayana. Upah yang lebih tinggi berarti lebih banyak pendapatan konsumen yang dapat dibelanjakan di gerai kami. Tetapi di sisi lain, biaya operasional akan semakin meningkat, karena ritel sebagian besar bersifat padat karya.

Kami mempekerjakan siswa sebagai karyawan magang selama 'lonjakan' yang tajam di musim Lebaran, ketika lalu lintas pengunjung dan penjualan melonjak 300-400% dibandingkan bulan normal. Jika karyawan magang tertentu menunjukkan kinerja yang bagus, mereka kemudian akan ditawari posisi sebagai pramuniaga.

Kami berharap akan adanya 'efek riak' untuk merekrut tenaga lokal, seperti yang kami lakukan, dimana keluarga mereka kemudian berbelanja di Ramayana.

Pelatihan staf dan peningkatan keterampilan secara berkelanjutan merupakan hal yang penting bagi Ramayana.

Sesi Pelatihan

Kursus pelatihan selama tiga hari disediakan bagi semua karyawan baru yang direkrut Perseroan, serta bagi pelajar sekolah menengah yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di tempat kami, diadakan selama musim Lebaran, ketika tingkat kunjungan pelanggan meroket, begitu juga pada Natal / Tahun Baru. Tahun ini total pekerja magang kami berjumlah 17.800 siswa dari 228 sekolah menengah di seluruh Indonesia. Beberapa siswa magang yang dipekerjakan sebagai PKL berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perhotelan.

Pada musim liburan sekolah (pertengahan Juni hingga pertengahan Juli) dan musim perayaan lainnya, ada tambahan sekitar 5.000 karyawan magang. Angka itu meningkat dua kali lipat pada musim Lebaran / Idul Fitri.

Sistem pelatihan baru yang diterapkan sejak tahun 2014 terus berevolusi dan dibuat lebih canggih, dan diterapkan di gerai-gerai di seluruh nusantara. Pelatihan kepemimpinan berbasis proyek sangat ditekankan, dan evaluasi kinerja terhadap manajemen menengah memungkinkan manajemen senior untuk menilai kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki. Sesi pelatihan teknis dan bisnis selama tiga bulan ditawarkan di lapangan untuk kelompok karyawan tertentu selama tahun tersebut, untuk meningkatkan efisiensi.

Untuk menjaga kepercayaan dan kesetiaan tenaga kerja, berbagai upaya telah dilakukan untuk

mempertahankan karyawan bahkan selama periode menurun. Kelebihan jumlah karyawan tidak memicu kepada pemecatan karyawan. Sebaliknya, begitu karyawan pensiun, Perseroan tidak akan mencari penggantinya. Dengan demikian, jumlah karyawan mengalami penurunan secara alami, dari total 20.856 karyawan di tahun 2010 menjadi 10.171 karyawan di tahun 2017, idealnya tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Dalam beberapa kasus, produktivitas ditingkatkan dengan penetapan kembali tugas, jika memungkinkan, tanpa merusak standar pelayanan atau mempengaruhi moral karyawan.





PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN TAHUNAN

Tahun 2017 merupakan tahun dengan hasil yang kurang ideal bagi Perseroan, yang sebagian disebabkan oleh keputusan untuk melakukan renovasi dan promosi secara gencar. Hal ini mengakibatkan meningkatnya belanja modal Perseroan, karena Perseroan membidik ekspansi, pertumbuhan, dan revitalisasi untuk jangka panjang. Pertanda awal menunjukkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan mulai membuahkan hasil yang positif, ditandai dengan citra Ramayana terhadap publik yang semakin mengkilap, dan hubungan simbiotik dengan para penyewa gedung yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Pendapatan

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 5.623 miliar, turun dibandingkan pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp 5.857 miliar. Perseroan masih menantikan hasil jangka panjang yang berkaitan langsung dengan peningkatan penjualan Beli Putus dan Konsinyasi. Penjualan Beli Putus pada tahun 2017 sebesar Rp 4.786 miliar, turun 6,0% dibandingkan penjualan Beli Putus di tahun 2016 sebesar Rp 5.093 miliar. Sebaliknya, penjualan Konsinyasi tumbuh 6,9% di tahun 2017.

Laba Kotor

Pertumbuhan berarti menaikkan penjualan diiringi dengan pengendalian biaya. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 2.212 miliar, naik 0,4% dibandingkan laba kotor tahun 2016 sebesar Rp 2.202 miliar. Konsinyasi berkontribusi lebih besar terhadap kenaikan laba kotor dibandingkan Beli Putus, meskipun margin kotor yang diperoleh dari Beli Putus lebih besar.

Beban Usaha

Kategori beban usaha mencakup Beban Pemasaran, Beban Umum & Administrasi, serta Beban Depresiasi & Amortisasi. Total beban usaha naik 0,6% dari Rp 1.845 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 1.856 miliar di tahun 2017. Kenaikan upah minimum di Indonesia, bersamaan dengan kenaikan harga sewa dan kenaikan tarif dasar listrik merupakan faktor yang menyebabkan meningkatnya beban usaha. Beban usaha meningkat sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 376,8 miliar di tahun 2017, naik 2,3% dari Rp 368,1 miliar di tahun 2016. Itu menunjukkan bukti nyata komitmen Perseroan dalam melakukan transformasi, efisiensi dalam beroperasi, memberikan pelayanan yang prima, menerapkan strategi yang tepat, serta mengoptimalkan peluang dalam berinvestasi.

Laba Bersih

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 406,6 miliar, turun 0,5% dibandingkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 408,5 miliar.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 4.892 miliar, dibandingkan Rp 4.647 miliar pada tahun sebelumnya. Aset ini termasuk gerai baru dan gerai yang sudah beroperasi sebelumnya.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan untuk tahun 2017 meningkat sebesar 6,7% dari Rp 1.310 miliar di tahun 2016.

Ekuitas

Kami ingin melaporkan pencapaian laba bersih sebesar Rp 406,6 miliar pada tahun 2017, dengan saldo laba ditahan sebesar Rp 3.412 miliar, dibandingkan Rp 3.247 miliar di tahun 2016. Ekuitas Perseroan naik 4,7% dari Rp 3.337 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 3.494 miliar di tahun 2017.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 36 per lembar saham, atau setara dengan 60,0% dari laba bersih tahun 2016.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan berdasar pada empat prinsip dasar, yang sejauh ini menjadi pedoman Manajemen dan karyawan Perusahaan dalam perjalanan bisnis ke depan:

1. Transparansi

Transparansi telah menjadi komitmen Perseroan untuk memastikan ketersediaan informasi penting, yang dapat diakses oleh pihak berwenang yang membutuhkannya. Informasi ini meliputi antara lain laporan keuangan, manajemen perusahaan atau kepemilikan perusahaan. Semua informasi tersebut disajikan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.

Ramayana menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, sebagaimana diwujudkan dalam implementasi transparansi, dalam memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip ini ditandai dengan pembaruan yang konsisten pada situs web Perseroan www.ramayana.co.id yang berfungsi sebagai platform informasi bagi masyarakat, investor dan pemegang saham.

Kepatuhan Ramayana terhadap transparansi juga ditunjukkan melalui penyampaian Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan, Penyampaian Informasi dan Paparan Publik yang dilakukan setiap tahun, untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan yang sedang berlangsung di Ramayana beserta proyeksi di masa depan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas ditandai dengan kehadiran mekanisme yang handal, peran dan tanggung jawab Manajemen profesional, yang mengatur setiap keputusan atau kebijakan yang mungkin

memiliki dampak signifikan terhadap operasi Perseroan

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab mengacu kepada kejelasan peran setiap orang dalam mencapai tujuan bersama. Ini juga memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku dan norma-norma sosial. Sebagai perusahaan publik yang memprioritaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kepatuhan terhadap hukum, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), peraturan pemerintah dan undang-undang perpajakan harus dipenuhi, untuk manfaat jangka panjang para Pemegang Saham.

4. Kelayakan

Semua keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan harus selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor dan masyarakat.

Mengingat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan faktor utama dalam kesuksesan perusahaan, Ramayana selama bertahun-tahun telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mengelola bisnisnya, yang secara efektif melindungi kepentingan para pemangku kepentingannya.

Independensi

Manajemen Ramayana terdiri dari para profesional yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasi telah dijalankan dengan mengantisipasi kebutuhan dan ekspektasi pasar, dan juga mengamati prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Keputusan dibuat secara independen dan obyektif, demi kepentingan terbaik Ramayana dan para pemangku kepentingan.

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam menjalankan tugasnya, semua karyawan dan manajemen diwajibkan untuk menunjukkan profesionalisme dan integritas kerja. Setiap tindakan harus sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku di Grup Ramayana.

Struktur operasional Tata Kelola Perusahaan yang Baik memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan di semua operasi dan kegiatan strategis Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memegang wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam RUPS, dilakukan pengambilan keputusan strategis yang meliputi antara lain perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, persetujuan Laporan Tahunan, penyampaian Laporan Keuangan yang telah di audit, laporan pengawasan Dewan Komisaris dan penggunaan laba, investasi material atau keputusan divestasi dan struktur modal Perseroan.





Ramayana melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2017. Di dalam RUPS Tahunan, telah disetujui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, keputusan untuk membagikan dividen, dan total honorarium untuk Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan implementasi yang tepat terhadap Anggaran Dasar Perseroan, mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan memberikan saran kepada Dewan Direksi sesuai dengan tujuan dari Perseroan. Dalam rangka melaksanakan tugasnya secara efektif dan memenuhi persyaratan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses semua informasi yang tersedia di Perseroan, melakukan analisa independen, memantau proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor internal dan eksternal dan

menyediakan akses ke fungsi audit internal dan temuan audit.

Presiden Komisaris
Paulus Tumewu
Komisaris
M. Iqbal
Koh Boon Kim
Selamat
Kismanto

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Dewan Direksi dilakukan secara berkala. Total remunerasi yang diterima oleh 5 anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 5.532.000.000.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat setiap dua bulan, yang dihadiri oleh 90,0% Dewan Komisaris.

Setiap 4 bulan di tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi, dengan jumlah kehadiran 80,0% anggota Dewan.

Dewan Direksi

Dewan Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Tugas dan tanggung

jawab Dewan Direksi termasuk mengelola kegiatan harian Perseroan, menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, sasaran dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan, mencapai target kinerja, dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian.

Sesuai dengan keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017, terkait dengan tugas dan wewenang Dewan Direksi, susunan anggota Dewan Direksi yang telah diangkat atau dikukuhkan kembali adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Agus Makmur
Direktur
Suryanto
Halomoan Hutabarat
Muhamad Yani
Gantang Nitipranatio

Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 5.126.000.000.

Pada tahun 2017, Dewan Direksi telah mengadakan rapat rutin setiap bulan, yang dihadiri oleh 93,3% Dewan Direksi.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen mengenai laporan yang disampaikan kepada Dewan Direksi, mengidentifikasi masalah yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris, melakukan review terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, mengkaji ulang rencana kerja dan implementasi dari pemeriksaan yang dilakukan auditor internal, meninjau independensi dan obyektifitas auditor eksternal melalui penelaahan atas kecukupan audit, serta melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua faktor penting telah dipertimbangkan dalam kegiatan audit yang dilakukan auditor eksternal, serta melakukan tinjauan.

Untuk memastikan independensinya, Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Sebagai gantinya, Dewan Komisaris akan memberikan usulan kepada Dewan Direksi berbagai tugas yang perlu dilakukan dalam laporan Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk memperoleh informasi dan tinjauan yang diperlukan dari Divisi Internal Audit dan Akuntansi, melalui komunikasi lisan atau melalui rapat dengan auditor internal dan eksternal, melalui surat yang dikirim ke auditor eksternal tentang hal-hal penting yang menjadi perhatian selama dilakukannya audit oleh auditor eksternal.

Komite juga menekankan pentingnya pengendalian internal sebagai tanggung jawab Perseroan, sebagaimana dipelajari dan dilaporkan oleh auditor eksternal dan internal. Selama tahun 2017, Komite Audit mengadakan empat kali rapat dengan Dewan Komisaris, Komite Audit

memberikan pendapat dan saran secara independen kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit juga telah menghadiri pertemuan dengan auditor internal dan Dewan Direksi untuk membahas temuan dan rekomendasi dari auditor internal kepada Dewan Direksi.

Ketua
Selamat (Komisaris Independen)
Anggota
Ruddy Hermawan Wongso Tonang Sendjaja

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif terdiri dari Dewan Direksi Perseroan dan anak perusahaan, serta general manager dari beberapa divisi dan unit bisnis. Komite Eksekutif secara berkala bertemu untuk membahas berbagai aspek dalam mengelola Perusahaan dan anak perusahaannya, yang memerlukan pemasaran, pembangunan proyek, pelaporan keuangan dan peningkatan kinerja manajemen secara berkelanjutan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, tanpa terkecuali, sekaligus memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi dan mematuhi semua aturan, peraturan dan hukum pasar modal secara tepat waktu, memelihara semua dokumen Perusahaan terkait pasar modal dan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan ketersediaan informasi untuk semua pemangku kepentingan, mengelola kegiatan hubungan investor, menjaga hubungan antara Perusahaan dan pelaku pasar modal, dan menciptakan citra positif Perusahaan, sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai perusahaan.

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Setyadi Surya.





Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Pelaksanaan prinsip-prinsip ini diwujudkan dalam tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan kontrol internal dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan fungsi lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang semua kegiatan yang diaudit, di semua tingkat manajemen.
- Menyiapkan laporan temuan audit dan menyerahkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.

Kewenangan Unit Audit Internal termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Mengakses seluruh informasi terkait Perusahaan.
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit.
- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan auditor eksternal.

Audit Kepatuhan

Unit Audit Internal telah melaksanakan SOP audit kepatuhan di semua unit Perusahaan selama periode bulan Januari hingga Desember 2017, yang meliputi: penanganan kas, promosi dan Sumber Daya Manusia, dan pinjaman.

Non-Facility Management, yang mencakup audit kepatuhan dalam pelaksanaan SOP Keuangan & Akuntansi dan SOP Sumber Daya

Manusia di semua unit bisnis Ramayana, yang meliputi:

- (1) SOP Keuangan & Akuntansi:
 - Prosedur manajemen kas kecil.
 - Prosedur untuk pembayaran di muka.
- (2) SOP Departemen Sumber Daya Manusia:
 - Prosedur untuk reimbursement biaya pengobatan
 - Prosedur untuk kendaraan operasional.

Ikhtisar audit adalah untuk memastikan bahwa semua unit bisnis telah mengikuti prosedur operasi standar.

Manajemen Risiko

Manajemen menyadari bahwa Perusahaan menghadapi sejumlah risiko, yang perlu dikelola dengan kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Beberapa risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

1. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi mencakup sejumlah faktor, seperti fluktuasi nilai tukar Rupiah, suku bunga, dan inflasi. Faktor-faktor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, khususnya yang mempengaruhi posisi pinjaman dan daya beli konsumen sebagai target Perseroan. Ini memberikan efek terhadap kemampuan konsumen dalam membeli produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko ekonomi, Ramayana secara intensif memantau kondisi ekonomi dan mencari pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perseroan juga melakukan persiapan terhadap fluktuasi mata uang, melalui pendapatan dalam mata uang dolar AS dari bisnisnya. Selanjutnya, Perseroan secara konsisten menyesuaikan mata uang pinjaman untuk pembiayaan proyek dari pendapatan proyek.

2. Risiko Keamanan

Keamanan adalah salah satu hal utama dalam semua bisnis. Di masa lalu, sejumlah masalah keamanan, terutama terorisme, telah terbukti merugikan Indonesia dan kegiatan bisnis Ramayana.

Sebagai tindakan pencegahan, Ramayana telah menempatkan serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk mengatasi masalah

keselamatan dan keamanan serta standar keamanan yang ketat di semua tempat usaha milik Ramayana.

3. Risiko Bisnis dan Aset

Sebagai perusahaan yang memiliki berbagai aset yang sangat berharga, Ramayana juga rentan terhadap bencana alam dan kejadian buruk lainnya, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir dan gangguan bisnis lainnya. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan telah memastikan bahwa semua propertinya dijamin dengan cakupan yang sepadan dengan nilai pasar properti. Memastikan keakuratan, semua polis asuransi ditanggung oleh pialang asuransi yang terjamin dan terpercaya. Perseroan juga mengimplementasikan satu set SOP untuk menangani peristiwa darurat.

4. Risiko Persaingan

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ritel telah menyaksikan persaingan bisnis yang semakin agresif dari penjual kecil, mal, kios dan pedagang pakaian keliling, yang mengincar segmen pasar kami.

Saat ini pengecer di seluruh nusantara dihadapkan dengan ancaman baru yang sama seperti di negara-negara barat, karena belanja on-line berbasis internet mendapatkan momentumnya. Ramayana telah berusaha mengikuti gelombang ini melalui kerja sama dengan Lazada, sebuah situs web ritel online besar.

Dengan demikian, persaingan muncul dalam tiga bentuk - pertama dari pesaing dalam industri, kedua dari kelebihan pasokan ruang ritel dan terakhir dari protokol belanja internet 'online' yang berkembang pesat.

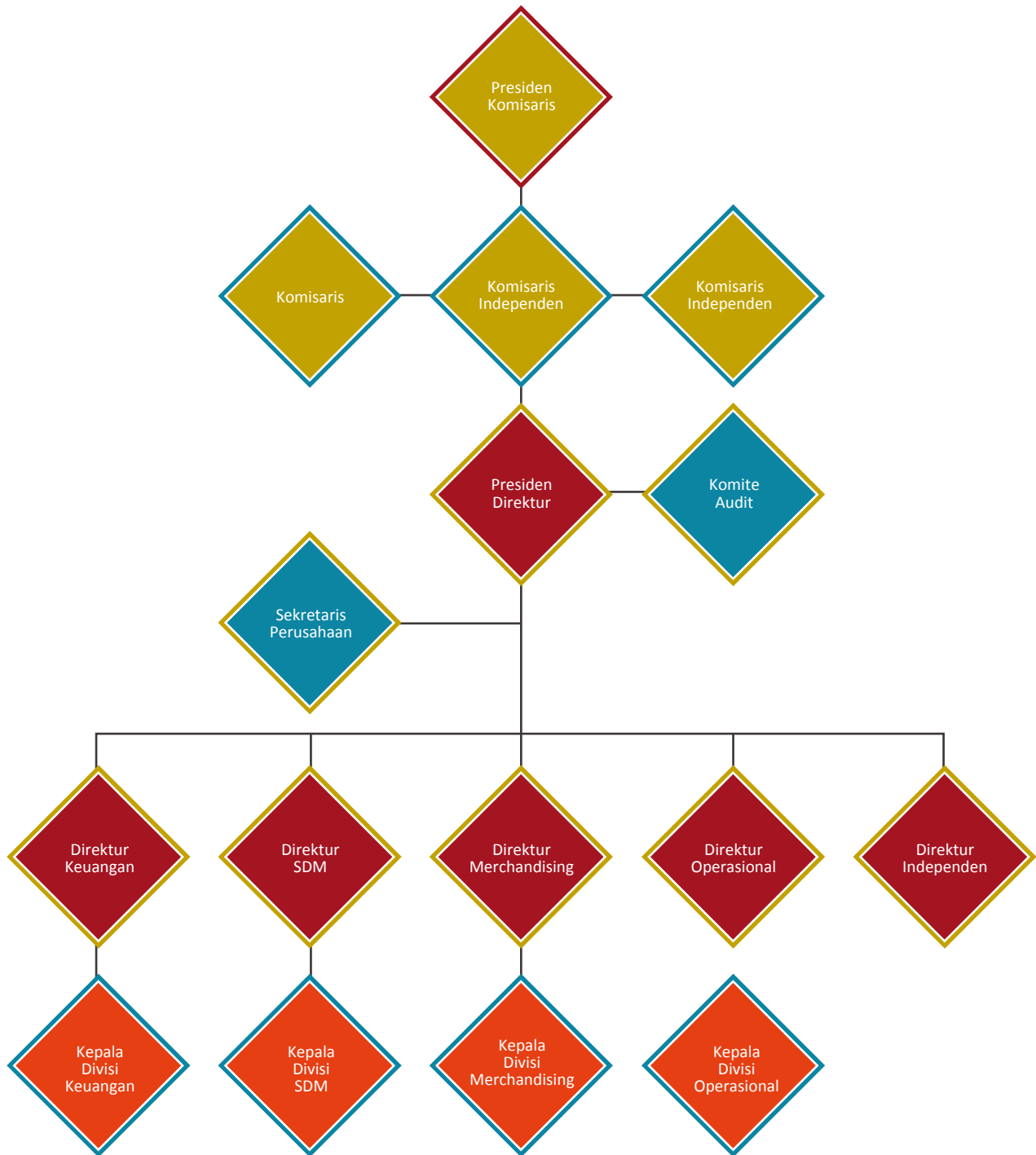
Pemasok menarik pelanggan dengan memotong harga dan menawarkan promosi khusus. On-line menawarkan kenyamanan yang tak tertandingi, terutama ketika dikombinasikan dengan pengiriman rumah melalui ojek online atau operator sepeda motor lainnya.

Inovasi produk yang kompetitif tetap menjadi pilihan utama dalam kegiatan pengembangan bisnis Perseroan, dengan menampilkan orisinalitas, keunikan, dan produk dengan kualitas terbaik, serta layanan prima dan fasilitas pendukung lengkap sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal baru yang menarik dari belanja online akan terbukti sangat mengecewakan bagi banyak konsumen ketika mereka dihadapkan pada : a) mereka tidak mendapatkan barang sesuai ekspektasi mereka, b) kualitas barang yang kurang bagus, dan keluhan / pengembalian dana yang lambat, dan c) pemborosan waktu dan biaya dikarenakan waktu pengiriman yang lambat dan mengecewakan.

5. Risiko Hukum

Untuk mendirikan atau membuka supermarket atau gerai serba ada, Perseroan wajib mendapatkan izin dari instansi terkait, dengan mempertimbangkan peran pemerintah sebagai pengatur kebijakan yang mencakup berbagai sektor sosial, ekonomi dan budaya di daerah tersebut. Oleh karena itu, Perseroan selalu bekerja dengan instansi lokal yang relevan dan secara konsisten memenuhi persyaratan hukum yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Struktur Organisasi



Ikhtisar Saham

Komposisi Kepemilikan Saham

Modal Saham	Per Desember 2017
Modal Dasar	28.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.096.000.000

Komposisi Pemegang Saham	2017	I P O
PT Ramayana Makmur Sentosa	58,98%	61,10%
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Master Fund	6,44%	0,00%
Agus Makmur (Direktur Utama)	4,50%	0,00%
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3,87%	16,00%
Publik (Kepemilikan dibawah 5%)	26,21%	22,90%

Harga Saham Ramayana di IDX

	Kuartal	Tertinggi	Terendah	Penutup	Jumlah
2016	1	815	555	710	12.456.200
	2	1,070	665	1,070	30.639.500
	3	1,315	1,010	1,100	6.021.000
	4	1,370	1,095	1,195	2.419.400
2017	1	1,465	1,075	1,115	12.434.500
	2	1,420	1,075	1,225	6.392.400
	3	1,230	835	900	9.023.400
	4	1,200	865	1,200	12.368.800

Riwayat Saham Ramayana

Informasi	Tanggal Pendaftaran di Bursa Saham	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana	26 Juni 1996	80.000.000
Bonus Saham	15 September 1997	700.000.000
Pembagian Saham	8 Juni 2000	1.400.000.000
Pembagian Saham	18 Juni 2004	7.000.000.000
ESOP	4 Juli 2005	7.032.000.000
ESOP	2 Oktober 2006	7.064.000.000
ESOP	28 Juli 2010	7.096.000.000

JAJARAN GERAI RAMAYANA DI SELURUH INDONESIA

No.	Toko	Alamat	Kota
1	C001	Jl. Taman Mini Raya	Jakarta Timur
2	R02	Jl. Raya Bekasi km. 21, Pulo Gadung Trade Center	Bekasi
3	R06	Jl. Pahlawan no.1000	Serpong
4	R08	Jl. H. Agus Salim no. 34-38	Jakarta Pusat
5	R10	Jl. Pasar Palmerah Lt. 2	Jakarta Barat
6	R11	Jl. Raya Ragunan no. 113, Pasar Minggu	Jakarta Selatan
7	R12	Jl. Pasar Baru no. 69	Jakarta Pusat
8	R13	Jl. Raya Bogor, Pasar Kramat Jati, Lt. 1	Jakarta Timur
9	R14	Jl. Tanjung Duren Barat, Pasar Kopro Lt. 2-3	Jakarta Barat
10	R15	Jl. Dewi Sartika no. 1	Bogor
11	R20	Jl. Ciputat Raya, Plaza Ciputat Raya	Tangerang
12	R21	Jl. Ir. H. Juanda, Pratama Plaza	Bekasi
13	R22	Jl. Ragunan, ex Terminal Pasar Minggu	Jakarta Selatan
14	R24	Jl. Raya Pondok Gede, samping Terminal	Bekasi
15	R25	Jl. Surya Kencana no. 3	Bogor
16	R26	Jl. Merdeka, dekat Terminal Cimone	Tangerang
17	R29	Jl. Kramat Jaya, Tugu Koja, Tanjung Priok	Jakarta Utara
18	R30	Jl. Antasari no.1, Plaza Mitra	Banjarmasin
19	R31	Jl. Daan Mogot Raya, Kodim	Tangerang
20	R32	Jl. Tebet Raya Dalam, Pasar Tebet	Jakarta Selatan
21	R33	Jl. Yos Sudarso, Koja Plaza, Tanjung Priok	Jakarta Utara
22	R34	Jl. Margonda Raya, Plaza Depok	Bogor
23	R35	Jl. Raya Serang, Mal Cilegon	Cilegon
24	R36	Jl. Jend. A. Yani, Jambu Dua	Bogor
25	R37	Jl. Raya Cibitung	Bekasi
26	R38	Jl. I Gusti Ngurah Rai, Klender	Jakarta Timur
27	R39	Jl. Veteran	Purwakarta
28	R40	Jl. Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur	Jakarta Barat
29	R41	Jl. Pattimura, Sutomo, Pantuan	Pematang Siantar
30	R42	Jl. Raya Bogor, Graha Cijantung	Jakarta Timur
31	R43	Jl. Raya Jakarta-Bogor, Cibinong	Bogor
32	R44	Jl. Pondok Raya, Plaza Bintaro, Bintaro	Tangerang
33	R45	Jl. Sultan Toha	Jambi
34	R46	Jl. Dr. Muwardi II, Pasar Muka	Cianjur
35	R47	Jl. Lapangan Tembak, Cibubur	Bogor
36	R48	Jl. R. Intan, Pasar Bawah, Tanjung Karang	Lampung
37	R49	Jl. HOS Cokroaminoto, Ciledug	Tangerang
38	R50	Jl. Andi Pettarani; Panakukang Mas	Ujung Pandang
39	R51	Jl. Sukarno, Plaza Muara Rapak	Balikpapan
40	R52	Jl. Pasar Pangkal Pinang, Bangka	Pangkal Pinang
41	R54	Jl. Letkol Iskandar, Kompleks Ilir Barat Permai	Palembang
42	R55	Jl. Pulau Irian	Samarinda
43	R57	Jl. Tanjung Pura	Pontianak
44	R58	Jl. Sisiamangaraja	Medan
45	R60	Jl. Gajah Mada, Pasar Simpang 3	Tarakan
46	R61	Jl. Lalamentik, Floabamora Mal	Kupang
47	R62	Jl. Iskandar Muda, Plasa Medan Baru	Medan
48	R63	Jl. P. Antasari, Pasar Sentra Antasari	Banjarmasin
49	R66	Jl. Pemuda	Padang
50	R67	Jl. Tuparev	Karawang
51	R68	Jl. Alternatif, Cileungsi	Bogor
52	R70	Jl. Pengayoman	Makassar
53	R71	Jl. Juanda	Bogor
54	R73	Jl. Emmy Saelan	Palu
55	R74	Jl. R.E Martadinata, Cikarang	Bekasi
56	R75	Jl. Veteran, Kel Kota Baru	Serang
57	R77	Jl. A.Yani no. 1, Kel Benteng Pasar Atas	Bukit Tinggi
58	R78	Jl. Jend. A Yani	Baturaja

No.	Toko	Alamat	Kota
59	R79	Jl. Perintis Kemerdekaan	Makassar
60	R80	Jl. Jend. Sudirman	Dumai
61	R81	Jl. Mulawarman	Bontang
62	R82	Jl. Raya Sesetan	Bali
63	R83	Jl. Adi Sucipto	Banyuwangi
64	R85	Jl. Jenderal Sudirman	Duri
65	R86	Jl. Lintas Timur	Kerinci
66	R88	Jl. Jend. Sudirman	Payakumbuh
67	R89	Jl. Jend. Sudirman	Tebing Tinggi
68	R90	Jl. Jend. Sudirman	Kotabumi
69	R91	Jl. Raya Abepura, Kec Jayapura Selatan	Abepura
70	R93	Jl. Latumenten no. 33	Jakarta Barat
71	R94	Jl. M. Yamin	Samarinda
72	R96	Jl. HR. Subrantas	Panam
73	R97	Jl. Raya Padalarang, Kab. Bandung Barat	Padalarang
74	R98	Jl. Panglima Sudirman	Kediri
75	R99	Jl. Guntur, Kel Pakuwon	Garut
76	R100	Jl. Raya Plered	Cirebon
77	R101	Jl. Z.A. Pagar Alam	Lampung
78	R102	Jl. Pasar Kebayoran Lama	Jakarta Selatan
79	R103	Jl. Jend Ahmad Yani, Kel Klademak	Sorong
80	R105	Jl. Raya Parung Bogor, Kab. Bogor	Bogor
81	R106	Jl. Siliwangi/ Kamp. Sekarwangi, Cibadak	Sukabumi
82	R107	Jl. H.R Lukman, Link. Kayu Manis	Bogor
83	R109	Jl. Raya Teratai Putih, Duren Sawit	Jakarta
84	R110	Jl. DR. Sutomo, Kel Noyontaan Pekalongan	Pekalongan
85	R111	Jl. Sultan Hassanudin, Maluku Mall City	Ambon
86	R114	Jl. Bogor Baru Kel Kedaung Jaya	Bogor
87	R119	Jl. MT Haryono, Mall Dinoyo City Square	Malang
88	R120	Jl. Slamet Riyadi, Laweyan, Solo	Solo
89	R121	Jl. Raya Tajur RT 02/02, Sindangsari, Bogor Timur	Tajur
90	R122	Jl. Raya Pondok Aren, Pondok Betung, Tangerang	Tangerang
91	R123	Jl. Boulevard kav. 9, Medan Satria, Bekasi	Bekasi
92	R124	Jl. Raya Serang no. 19 RT001/RW01, Cikupa	Tangerang
93	R125	Jl. Matraman Raya no.173-175, Jakarta Timur	Jakarta
94	R126	Jl. Ir.H. Juanda No.115, Bekasi	Bekasi
95	R127	Jl. BSD Raya Utama, Tangerang (Q Big Mall)	Tangerang
96	RB03	Jl. Pemuda; Jl. Jend Sudirman	Salatiga
97	RB05	Jl. Tipar Gede no. 17	Sukabumi
98	RB07	Jl. Pasuketan, Mal Cirebon, Lt. 1	Cirebon
99	RB09	Jl. Malioboro no. 124	Yogyakarta
100	RB10	Jl. Kusuma Bangsa, THR Mal Surabaya	Surabaya
101	RB11	Jl. Simpang Lima, Mal Citraland, Lt. 1	Semarang
102	RB12	Jl. Rio no. 1, Cimahi Mekar	Bandung
103	RB13	Jl. Merdeka Timur, Plaza Mataraman	Malang
104	RB14	Jl. Taman Jayeng Romo, Jembatan Merah	Surabaya
105	RB16	Jl. Gubernur Suryo, Plaza Multi Sarana	Gresik
106	RB17	Jl. Jend. A. Yani 66-74	Yogyakarta
107	RB20	Jl. Diponegoro no. 103-AI	Denpasar
108	RB21	Jl. Komplek Jodoh, Marina	Batam
109	RB22	Jl. Bungur Asih	Surabaya
110	RB23	Jl. Raya Krian, Kompleks Pasar Krian	Sidoarjo
111	RB26	Jl. Wiratno	Tanjung Pinang
112	RB27	Jl. Diponegoro	Sidoarjo
113	RB28	Jl. Simpang Tujuh	Kudus
114	RB29	Jl. Jend. Sudirman	Denpasar
115	RB30	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning	Batam
116	RB31	Jl. Bubutan no.1-7	Surabaya

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Ramayana mendukung dan memajukan kesejahteraan masyarakat luas, terutama bagi warga yang tinggal di daerah yang berdekatan dengan gerai, gudang dan fasilitas kami lainnya. Perseroan bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan dan komunitas di seluruh kepulauan Indonesia.

Ramayana merespon dengan baik tanggung jawab terhadap masyarakat dengan berbagi. Pada beberapa tahun terakhir, Perseroan telah memberikan sponsor pendidikan melalui program 'Praktek Kerja Lapangan', dimana murid sekolah menengah dan kejuruan dapat belajar keterampilan praktis, terkait erat dengan bidang studi yang mereka ambil. Selama tahun 2017, total 17.800 murid yang mewakili 228 sekolah mengikuti program PKL di gerai-gerai Ramayana.

Guna memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak dari karyawan Ramayana, Ramayana memberikan subsidi beasiswa kepada murid sekolah dasar yang masuk ke dalam program Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), sebuah organisasi nirlaba, independen, dan transparan yang didirikan pada tanggal 29 Mei 1996. Sepanjang tahun 2017, Ramayana menyalurkan bantuan kepada 1.100 murid sekolah dasar dengan total sumbangan sebesar Rp 482 juta.

Ramayana juga peduli terhadap bencana alam, seperti banjir yang terjadi di Jawa dan Sumatera. Pada tahun 2017, kebakaran terjadi di Bogor, Jawa Barat, menyebabkan banyak orang kehilangan tempat tinggal. Pada tanggal 27 Desember 2017, Ramayana memberikan sumbangan sebesar

Rp 50 juta untuk memenuhi kebutuhan dasar para pengungsi korban kebakaran.

Letusan Gunung Agung di Bali memaksa masyarakat di sekitar gunung mengungsi dari rumah mereka ke tenda-tenda pengungsian. Pada tanggal 4-6 Desember 2017, Ramayana memberikan sumbangan sebesar Rp 200 juta berupa 2.000 paket sembako.

Ramayana terus melakukan survei dan merencanakan bantuan darurat dan sosial, dalam upaya untuk berbagi dengan keluarga yang membutuhkan. Kami terus bekerja dan berbagi dengan masyarakat yang berada di sekitar gerai kami, untuk menunjukkan bahwa kami adalah anggota komunitas bisnis Indonesia yang sadar sosial, peduli dan berharga.





BIODATA DEWAN KOMISARIS



Paulus Tumewu, Presiden Komisaris

Pendiri Perusahaan, Bapak Paulus Tumewu, adalah warga negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang, Sulawesi pada tahun 1952. Sejak usia dini beliau mengambil bagian dalam usaha ritel, membantu di toko milik orang tuanya di Ujung Pandang (sekarang dikenal dengan Makassar). Pada tahun 1978, beliau mendirikan Perusahaan yang ke depannya menjadi jaringan ritel terbesar kedua di Indonesia, dikenal dengan nama 'Ramayana', dengan pembukaan gerai pertama yang terletak di Jl. Sabang, Jakarta Pusat. Pada tahun 1983, Ramayana diresmikan menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dengan pengalaman selama lebih dari tiga puluh tahun, Bapak Paulus Tumewu telah menjadi kekuatan utama terhadap pertumbuhan dan keberhasilan Ramayana.

M. Iqbal, Komisaris

Muhammad Iqbal lahir di Serang, Jawa Barat pada tahun 1962, dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan bergabung dengan Ramayana pada tahun 1989, pertama kali bekerja sebagai Supervisor toko. Beliau kemudian dipromosikan menjadi Store Manager, dimana beliau menjabat selama tiga tahun, dan kemudian menjadi Store Operations Manager pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode 1995-2001, dan kemudian diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris.



Koh Boon Kim, Komisaris Independen

Warga negara Singapura, lahir pada tahun 1947. Mr. Koh mengenyam pendidikan di University of Chicago Graduate School of Business. Beliau memiliki lebih dari tiga puluh tahun pengalaman di industri ritel Asia dan telah menjabat sebagai Senior Advisor Perusahaan sejak tahun 1988.



Selamat, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti. Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan di beberapa perusahaan publik. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2014.



Kismanto, Komisaris

Bapak Kismanto adalah warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau lahir di Majenang, Jawa Tengah dan bergabung dengan Perusahaan sebagai Senior Counter Head pada tahun 1980. Tiga tahun kemudian beliau dipromosikan menjadi Cashier Head dan kemudian bekerja sebagai Store Manager. Beliau memainkan peran sentral dalam pertumbuhan Perusahaan. Bapak Kismanto diangkat sebagai Regional Manager pada tahun 1989 dan menjadi Merchandise Controller pada tahun 1993, dimana beliau bertanggung jawab untuk seluruh jaringan gerai Perusahaan. Pada tahun 1995 beliau bergabung dengan Dewan Direksi sebagai Director of Marketing and Merchandising. Pada tahun 2016, beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.



BIODATA DEWAN DIREKSI

Agus Makmur, Direktur Utama

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, dan lahir di Makassar (Ujung Pandang), Sulawesi, dimana beliau lulus dari Universitas Katolik Ujung Pandang. Beliau kemudian bergabung dengan Bapak Paulus Tumewu untuk bersama-sama mengelola bisnis ritel yang semakin berkembang. Bapak Agus Makmur memiliki 36 tahun pengalaman dalam industri ritel, dan saat ini bertanggung jawab mengawasi operasi harian Perusahaan.



Suryanto, Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang, berusia 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1987. Beliau mendapat gelar Honors Graduate dari Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan terkemuka Prasetio, Utomo & Partner. Sebelum bergabung dengan Ramayana, beliau juga telah memegang posisi manajemen senior di perusahaan ritel lain selama sepuluh tahun, dua tahun sebagai Group Controller dan empat tahun sebagai Direktur di perusahaan manufaktur elektronik.



Gantang Nitipranatio, Direktur

Bapak Gantang Nitipranatio, warga negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1956. Beliau lulus dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 1981, dengan gelar BA di bidang Ekonomi. Bapak Gantang sebelumnya pernah bekerja di Matahari Department Store (1984-2004), serta memulai dan mengembangkan toko specialty (2004-2006), sebelum bergabung dengan Ramayana sebagai Head of Merchandising pada tahun 2007.



Halomoan Hutabarat, Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara pada 22 April 1966; meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia. Bapak Halomoan bergabung dengan PT. Ramayana Lestari Sentosa sebagai Senior Operations Manager pada tahun 1992; pada tahun 2011 beliau mengelola bisnis ritelnya sendiri, sebelum bergabung kembali dengan perusahaan sebagai Direktur Independen pada 23 Mei 2014.



Muhammad Yani, Direktur

Bapak Muhammad Yani, warga negara Indonesia, lahir di Bima pada tahun 1968. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1990, dan pertama kali bergabung dengan Ramayana pada tahun 1995 sebagai Human Resources Supervisor. Pada tahun 2007, Bapak Yani diangkat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, dan akhirnya secara resmi menjabat sebagai Direktur pada tahun 2016.



DATA PERUSAHAAN

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

Jl. Wahid Hasyim 220 A-B
Jakarta 10250 Indonesia
Telp : +62 21 3914566, 3920480, 3151563
Fax : +62 21 3920484
Web : www.ramayana.co.id

Profesional dan Tenaga Pendukung

Akuntan Publik :

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : + 62 21 52895000
Fax : + 62 21 52894100
www.ey.com/id

Biro Administrasi Efek :

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, 12th Floor
Jln. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telp : + 62 21 3922332
Fax : + 62 21 3923003
www.sinartama.co.id





LAPORAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka menetapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen resiko usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan antara lain pada tanggal 13 Maret 2017 untuk menelaah laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta pada tanggal 5 Mei 2017, 4 Agustus 2017 dan 2 November 2017 untuk menelaah laporan interim Perseroan. Pertemuan-pertemuan tersebut membahas berbagai temuan dan rekomendasi dengan Auditor Eksternal, anggota Direksi, Internal Auditor dan Sekretaris Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa :

- a. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2017 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017.
- b. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- c. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
- d. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Maret 2018

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



RUDDY HERMAWAN WONGSO
Anggota



SELAMAT
Ketua



TONANG SENDJAJA
Anggota

LAPORAN MANAJEMEN

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

KOMISARIS



M. IQBAL
Komisaris



PAULUS TUMEWU
Presiden Komisaris



KOH BOON KIM
Komisaris Independen



SELAMAT
Komisaris Independen



KISMANTO
Komisaris

DEWAN DIREKSI



SURYANTO
Direktur



AGUS MAKMUR
Presiden Direktur



GANTANG NITIPRANATIO
Direktur



HALOMOAN HUJTABARAT
Direktur



MUHAMMAD YANI
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Auditor Independen untuk
Tahun Berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018



Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-52



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5956/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.


Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5956/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

27 Maret 2018

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,4,26,28	751.901	603.750
Deposito berjangka	2,5,26,28	1.279.068	1.156.855
Piutang	28		
Usaha	3		
Pihak ketiga	6	10.046	12.025
Lain-lain	26		
Pihak berelasi	2,23	16.807	5.295
Pihak ketiga	6	30.269	34.406
Investasi jangka pendek	2,7,28	127.509	68.148
Persediaan	2,3,8,18,21	740.993	834.400
Biaya dibayar di muka - neto	2	6.323	7.149
Uang muka		29.208	16.038
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2 10a,19,23a,24	101.372	92.749
Total Aset Lancar		3.093.496	2.830.815
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.235.256	1.279.282
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2 10a,19,23a,24	452.372	454.652
Uang jaminan	2,10b,23b,28	30.602	29.241
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	58.537	45.437
Aset tetap takberwujud - neto	2,3	14.669	2.040
Aset tidak lancar lainnya	2,28	6.990	5.542
Total Aset Tidak Lancar		1.798.426	1.816.194
TOTAL ASET		4.891.922	4.647.009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang - pihak ketiga	2,27,28		
Usaha	11	949.543	897.748
Lain-lain	26	6.878	6.442
Utang pajak	2,3,12	48.691	61.718
Beban akrual	2,13,27,28	43.528	43.073
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.048.640	1.008.981
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	348.937	300.629
Total Liabilitas		1.397.577	1.309.610
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2,12,15	132.494	132.494
Saham treasuri - 373.181.100 saham	2,15	(339.861)	(339.861)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.341.608	3.177.049
Rugi komprehensif lainnya	7,14	(64.696)	(57.083)
Total Ekuitas		3.494.345	3.337.399
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.891.922	4.647.009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PENDAPATAN	2		
Penjualan barang beli putus	17	4.786.508	5.092.752
Komisi penjualan konsinyasi	17	836.220	764.285
Total Pendapatan	17	5.622.728	5.857.037
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2,8,18	(3.410.434)	(3.654.539)
LABA BRUTO		2.212.294	2.202.498
Beban penjualan	2,10a,10b,19 23b,23c,23d,24	(379.456)	(408.190)
Beban umum dan administrasi	2,9,14,20,23b	(1.476.485)	(1.436.917)
Pendapatan lainnya	2,7,8,21	20.432	15.345
Beban lainnya	2,8,21	(1)	(4.582)
LABA USAHA		376.784	368.154
Pendapatan keuangan	2	109.525	119.834
Pajak atas pendapatan keuangan		(19.717)	(22.923)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		466.592	465.065
Beban pajak penghasilan - neto	2,12	(60.012)	(56.586)
LABA TAHUN BERJALAN		406.580	408.479
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2	5.380	(329)
Pajak penghasilan terkait		(1.345)	82
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	14	(15.532)	(12.025)
Pajak penghasilan terkait		3.884	3.008
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(7.613)	(9.264)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		398.967	399.215
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,22	60,48	60,02

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Saham Treasuri	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lainnya		Total Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	
Saldo tanggal 31 Desember 2015		354.800	117.570	(135.846)	70.000	2.975.099	(10.171)	(37.648)	3.333.804
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(204.015)	-	-	-	-	(204.015)
Tambahan modal disetor lain	12,15	-	14.924	-	-	-	-	-	14.924
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	408.479	(247)	(9.017)	399.215
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(206.529)	-	-	(206.529)
Saldo tanggal 31 Desember 2016		354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.177.049	(10.418)	(46.665)	3.337.399
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	406.580	4.035	(11.648)	398.967
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(242.021)	-	-	(242.021)
Saldo tanggal 31 Desember 2017		354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.341.608	(6.383)	(58.313)	3.494.345

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		8.153.381	8.228.775
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.680.906)	(6.926.921)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(638.880)	(601.254)
Pembayaran pajak penghasilan		(89.588)	(34.894)
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk):			
Pendapatan keuangan - neto		89.095	97.947
Kegiatan usaha lainnya		18.477	(4.529)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		851.579	759.124
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	992	330
Penambahan uang jaminan		(2.435)	(882)
Penambahan aset takberwujud		(14.130)	(2.076)
Penempatan investasi jangka pendek	7	(53.979)	(68.360)
Penempatan deposito berjangka - neto		(122.212)	(172.852)
Penambahan sewa jangka panjang	10a	(129.499)	(224.821)
Penambahan aset tetap	9,29	(140.144)	(120.422)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(461.407)	(589.083)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	16	(242.021)	(206.529)
Perolehan saham treasuri	15	-	(204.015)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(242.021)	(410.544)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		148.151	(240.503)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	603.750	844.253
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	751.901	603.750

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan menghentikan operasi tiga (3) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak enam (6) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ramayana	107	104
Robinson	7	7
Cahaya	2	2

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, gerai tersebut di atas masing-masing termasuk 22 dan 23 *supermarket* dengan nama Spar. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,98%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Selamat
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 9.352 dan 10.407 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

f. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2014), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - neto" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai" dalam laporan posisi keuangan.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
Dolar Singapura	10.134	9.299

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

q. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 6.722.818.900 saham dan 6.805.564.499 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Saham Treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- iv. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- v. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2014), “Sewa”, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp348.937 dan Rp300.629. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp1.235.256 dan Rp1.279.282 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset takberwujud neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp14.669 dan Rp2.040 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing berjumlah Rp11.808 dan Rp28.719 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp58.537 dan Rp45.437 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp740.993 dan Rp834.400 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	23.646	22.308
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.883	151.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.845	113.109
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	49.253	49.551
PT Bank Central Asia Tbk	42.837	32.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.854	10.073
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.144	6.137
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	8.652	177
PT Bank DKI	2.051	4.469
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.193	1.324
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	442	1.458
PT Bank Permata Tbk	12	362
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta		
(\$AS213.253 pada 31 Desember 2017 dan		
\$AS208.418 pada 31 Desember 2016)	2.889	2.800
Sub-total	<u>477.055</u>	<u>374.242</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	110.400	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.200	15.000
PT Bank DKI	50.000	30.000
PT Bank Central Asia Tbk	22.800	50.000
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	4.800	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.400
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	-	4.500
Sub-total	<u>251.200</u>	<u>207.200</u>
Total	<u>751.901</u>	<u>603.750</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah dan *on call* masing - masing berkisar antara 3,10% sampai dengan 7,50% dan antara 2,50% sampai dengan 7,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	383.600	379.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	337.300	159.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.900	66.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.300	310.100
PT Bank Bukopin Tbk	89.200	53.800
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	-	30.000
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i>		
(\$AS7.581.505 pada 31 Desember 2017 dan \$AS7.499.578 pada 31 Desember 2016)	102.714	100.764
UBS AG, <i>Singapore Branch</i>		
(\$AS4.285.062 pada 31 Desember 2017 dan \$AS4.241.663 pada 31 Desember 2016)	58.054	56.991
Total	<u>1.279.068</u>	<u>1.156.855</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Rupiah	6,00% - 7,00%	6,75% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	1,09% - 1,45%	0,60% - 0,80%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dari beberapa bank atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.751	7.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.359	707
PT Bank DKI	345	2.265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	401	201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.183	1.059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7	7
Total	10.046	12.025

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Efek utang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II		
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	26.175	24.750
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap I Tahun 2013	18.454	18.045
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II		
Tahun 2017 Seri A	10.485	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII		
Tahun 2017	10.465	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2017	10.330	-
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	10.150	10.000
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	10.082	9.950
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I		
Tahun 2017	9.976	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	7.102	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB		
Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.001	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I		
Bank BRI Syariah Tahun 2016	5.075	5.000
Dolar Amerika Serikat		
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes		
\$AS30.000 pada 31 Desember 2016)	-	403
Efek saham - pihak ketiga		
Rupiah		
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.214	-
Total	<u>127.509</u>	<u>68.148</u>

Pada bulan Januari 2017, efek utang BLT Finance sebesar Rp403 telah dikonversi menjadi efek saham sebanyak 11.294.148 lembar saham dengan harga Rp706 pada saat konversi.

Nilai nominal efek utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar \$AS1.000.000 atau setara dengan Rp13.436 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai nominal efek utang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp68.000.

Pada tahun 2017 dan 2016, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	8,00% - 10,85%	9,05% - 10,85%
Dolar Amerika Serikat	-	3,00%

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp53.979 dan Rp68.360. Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh investasi jangka pendek tersebut belum direalisasikan. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp6.383 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar Rp10.418 pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai akun "Rugi Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II		
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AA	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap I Tahun 2013	A+	A+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II		
Tahun 2017 Seri A	AAA	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	AA+	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2017	AA	-
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	BBB	A
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	BBB+	BBB+
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	A-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri	AAA	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia		
Tahap II Tahun 2017	AA	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI		
Syariah Tahun 2016	AA+	A+
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes	-	RR5

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jawa Barat	225.732	245.003
Jakarta	173.887	162.229
Sumatera	120.553	151.435
Jawa Timur	52.799	69.029
Kalimantan	51.329	64.853
Bali dan Nusa Tenggara	38.920	43.044
Sulawesi	30.468	38.329
Jawa Tengah	26.128	35.203
Papua	21.177	25.275
Total (Catatan 18)	740.993	834.400

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp704.047 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp699.327). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo persediaan di atas.

Pada tahun 2017, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing senilai Rp7.124 dan Rp419 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan masih sedang dalam proses pengajuan kembali klaim asuransi yang belum dapat ditentukan jumlah pengantiannya.

Pada tahun 2016, kebakaran terjadi di beberapa gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan senilai Rp6.093 dan aset tetap senilai Rp1.837 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp3.095, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi sebesar Rp5.858 pada tahun 2016. Atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp4.835, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp14.915 pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan juga telah mendapatkan penggantian klaim asuransi masing-masing sebesar Rp4.050 dan Rp14.597, untuk kerugian persediaan dan aset tetap yang timbul di tahun 2015.

Keuntungan bersih atas kejadian kebakaran yang dicatat oleh Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp11.422 dan Rp12.525 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.082.583	19.913	2.672	54.084	1.153.908
Perlengkapan gerai	779.343	24.941	729	32.028	835.583
Alat-alat pengangkutan	50.572	3.235	1.852	-	51.955
Perlengkapan kantor	80.484	2.066	11	-	82.539
Sub-total	3.246.413	50.155	5.264	86.112	3.377.416
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	42.052	66.036	-	(54.084)	54.004
Perlengkapan gerai	27.060	23.953	-	(32.028)	18.985
Perlengkapan kantor	190	-	-	-	190
Sub-total	69.302	89.989	-	(86.112)	73.179
Total Biaya Perolehan	3.315.715	140.144	5.264	-	3.450.595
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	433.243	42.863	-	-	476.106
Renovasi dan prasarana bangunan	830.934	86.541	2.299	-	915.176
Perlengkapan gerai	663.805	44.735	627	-	707.913
Alat-alat pengangkutan	44.401	3.212	1.852	-	45.761
Perlengkapan kantor	64.050	6.333	-	-	70.383
Total Akumulasi Penyusutan	2.036.433	183.684	4.778	-	2.215.339
Nilai Buku	1.279.282				1.235.256

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	870.784	14.924	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.013.038	17.515	13.619	65.649	1.082.583
Perlengkapan gerai	745.277	18.734	2.425	17.757	779.343
Alat-alat pengangkutan	49.702	3.925	3.055	-	50.572
Perlengkapan kantor	73.951	5.993	-	540	80.484
Sub-total	3.120.475	61.091	19.099	83.946	3.246.413
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	58.118	49.924	341	(65.649)	42.052
Perlengkapan gerai	20.505	24.331	19	(17.757)	27.060
Perlengkapan kantor	730	-	-	(540)	190
Sub-total	79.353	74.255	360	(83.946)	69.302
Total Biaya Perolehan	3.199.828	135.346	19.459	-	3.315.715
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	390.016	43.227	-	-	433.243
Renovasi dan prasarana bangunan	757.443	86.443	12.952	-	830.934
Perlengkapan gerai	617.680	47.400	1.275	-	663.805
Alat-alat pengangkutan	43.755	3.274	2.628	-	44.401
Perlengkapan kantor	57.707	6.343	-	-	64.050
Total Akumulasi Penyusutan	1.866.601	186.687	16.855	-	2.036.433
Nilai Buku	1.333.227				1.279.282

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp183.684 pada tahun 2017 dan Rp186.687 pada tahun 2016 (Catatan 20).

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Hasil penjualan	992	330
Nilai buku neto	-	-
Laba pelepasan aset tetap	992	330

Laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Lain-lain - neto". Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp67 dan Rp767.

Akibat kebakaran di gerai milik Perusahaan yang terjadi pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan mengalami kerugian pada aset tetap masing-masing senilai Rp419 dan Rp1.837 (Catatan 8).

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2040 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp727.093 dan Rp720.088, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2017	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	54.004	Tahun 2018
Perlengkapan gerai	10-90%	18.985	Tahun 2018
Perlengkapan kantor	10-80%	190	Tahun 2018
Total		73.179	

31 Desember 2016	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-93%	42.052	Tahun 2017
Perlengkapan gerai	10-93%	27.060	Tahun 2017
Perlengkapan kantor	10-80%	190	Tahun 2018
Total		69.302	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.476.134 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.449.419 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

10. SEWA JANGKA PANJANG

- (a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar di muka untuk beberapa bidang tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL"), pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama 5 tahun. Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan gerai. Perjanjian sewa tanah pada umumnya berlaku selama 25 tahun.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	459.228	496.650
Pihak ketiga	461.881	441.956
Total	<u>921.109</u>	<u>938.606</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(358.365)</u>	<u>(382.205)</u>
Bagian yang belum diamortisasi	562.744	556.401
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	<u>(101.372)</u>	<u>(92.749)</u>
Bagian jangka panjang	<u>452.372</u>	<u>454.652</u>

Saldo sewa jangka panjang dibayar di muka dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp280.085 dan Rp282.655, atau masing-masing mencerminkan 5,73% dan 6,08% dari total aset (Catatan 23a).

Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp129.499 dan Rp224.821.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp123.156 pada tahun 2017 dan Rp135.320 pada tahun 2016 (Catatan 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian-perjanjian sewa jangka panjang atas ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 40 lokasi gerai dan gudang (31 Desember 2016: 44 lokasi). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 4 sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL pada tahun 2017 berjumlah Rp70.860. Sedangkan pada tahun 2016 penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL berjumlah Rp193.863

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Beban yang dibayarkan secara berkala dalam usaha pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp240.569 dan Rp228.238, termasuk jumlah sewa dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp166.517 dan Rp138.630, atau masing-masing mencerminkan 43,88% dan 33,96% dari total beban penjualan, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL sebesar Rp2.905 atau mencerminkan 0,06% dari total aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23b).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belum jatuh tempo	899.199	861.084
1 - 2 bulan	9.065	4.376
Lebih dari 2 bulan	41.279	32.288
Total	949.543	897.748

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.777	9.272
Pasal 21	1.149	786
Pasal 23	776	857
Pasal 25	-	2.104
Pasal 26	60	77
Pasal 29	11.808	28.719
Pajak Pertambahan Nilai - neto	30.121	19.903
Total	48.691	61.718

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	466.592	465.065
Beda temporer:		
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	32.777	8.396
Penyusutan aset tetap	6.373	10.649
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	2.272	17.516
Amortisasi biaya dibayar di muka	826	(994)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	7.829	3.041
Sumbangan dan jamuan	7.091	4.214
Perjalanan dinas	1.492	2.366
Lain-lain	540	810
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(87.938)	(95.907)
Sewa	(155.558)	(153.244)
Penghasilan kena pajak	282.296	261.912
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	70.574	65.478
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Amortisasi biaya dibayar di muka	(207)	249
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	(568)	(4.379)
Penyusutan aset tetap	(1.593)	(2.663)
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(8.194)	(2.099)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	(10.562)	(8.892)
Beban pajak penghasilan - neto	60.012	56.586

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	70.574	65.478
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	6	8
Pasal 23	7.835	6.293
Pasal 25	50.925	30.458
Total	58.766	36.759
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	11.808	28.719

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2016, tarif yang diterapkan adalah sebesar 25%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	466.592	465.065
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	116.648	116.266
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	1.773	1.053
Kesejahteraan karyawan	1.957	760
Perjalanan dinas	373	592
Lain-lain	135	203
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(21.985)	(23.977)
Sewa	(38.889)	(38.311)
Beban pajak penghasilan - neto	60.012	56.586

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	87.234	75.157
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2.127	3.472
Total	89.361	78.629
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	(19.922)	(21.516)
Sewa jangka panjang	(9.321)	(9.889)
Biaya dibayar di muka	(1.581)	(1.787)
Total	(30.824)	(33.192)
Aset pajak tangguhan - neto	58.537	45.437

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan tambahan aset tetap baru sebesar Rp14.924 dan membayar uang tebusan sebesar Rp298.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Listrik dan energi	22.999	21.459
Pemeliharaan dan perbaikan	6.276	2.367
Keperluan toko	3.281	1.161
Sewa	2.914	14.370
Promosi	1.950	170
Lain-lain	6.108	3.546
Total	43.528	43.073

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp348.937 dan Rp300.629 dan disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp71.640 dan Rp47.644 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Tunjangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 6 Desember 2017.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,30% per tahun	8,4% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Kelebihan pembayaran manfaat	27.304	27.271
Biaya bunga	23.439	23.800
Biaya jasa kini	20.351	21.156
Penyesuaian atas masa kerja lalu	546	532
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	-	(25.115)
Total	71.640	47.644

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal tahun	300.629	280.210
Biaya jasa kini	20.351	21.156
Biasa jasa lalu akibat kurtailmen	-	(25.115)
Biaya bunga	23.439	23.800
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	27.304	27.271
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(11.560)	(11.977)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(27.304)	(27.271)
Penyesuaian untuk karyawan baru	546	532
Pengukuran kembali nilai kini		
liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	35.558	(9.150)
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	(20.026)	21.173
Saldo akhir tahun	348.937	300.629

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal tahun	300.629	280.210
Provisi selama tahun berjalan	71.640	47.644
Pembayaran selama tahun berjalan	(11.560)	(11.977)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(27.304)	(27.273)
Rugi komprehensif lain	15.532	12.025
Saldo akhir tahun	348.937	300.629

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal tahun	62.222	50.197
Pengakuan kerugian tahun berjalan	15.532	12.025
Saldo akhir tahun	77.754	62.222

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas	348.937	300.629
Penyesuaian atas liabilitas	(20.026)	21.173

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	(30.310)	1%	34.960
Penurunan	(1%)	35.197	(1%)	(30.647)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Dalam 12 bulan mendatang	42.651	43.193
Antara 1 sampai 2 tahun	12.349	12.245
Antara 2 sampai 5 tahun	48.911	42.459
Diatas 5 tahun	523.126	437.863
Total	627.037	535.760

15. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Master Fund	433.243.600	6,44%	21.662
Agus Makmur (Presiden Direktur)	302.500.000	4,50%	15.125
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.762.075.300	26,21%	88.104
Sub-total	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
Total	7.096.000.000		354.800

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
HSBC-Fund Services, Cayman Island	396.740.800	5,90%	19.837
Agus Makmur (Presiden Direktur)	304.500.000	4,53%	15.225
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.796.578.100	26,72%	89.829
Sub-total	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
Total	7.096.000.000		354.800

Tambahan Modal Disetor Lain - Neto

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	132.494	117.570
Penambahan tahun berjalan (Catatan 12)	-	14.924
Saldo akhir tahun	132.494	132.494

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 164.849.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp204.015. Sampai dengan tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 373.181.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp339.861, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penambahan pembelian saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp36 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp242.021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2016 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp206.529.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Penjualan barang beli putus	4.786.508	5.092.752
Penjualan konsinyasi	3.359.349	3.141.892
Beban penjualan konsinyasi	(2.523.129)	(2.377.607)
Komisi penjualan konsinyasi	836.220	764.285
Total	5.622.728	5.857.037

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Persediaan awal tahun	834.400	823.909
Pembelian neto	3.317.027	3.665.030
Persediaan tersedia untuk dijual	4.151.427	4.488.939
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(740.993)	(834.400)
Beban pokok penjualan barang beli putus	3.410.434	3.654.539

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Sewa - neto (Catatan 10a,10b, 23b, 23c, 23d dan 24)	181.929	195.138
Promosi	90.635	97.104
Pengangkutan	62.085	70.075
Kantong plastik	25.108	24.250
Biaya kartu kredit	7.214	6.941
Biaya royalti dan perjalanan (Catatan 24)	4.891	5.823
Lain-lain	7.594	8.859
Total	379.456	408.190

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	670.210	610.354
Listrik dan energi	262.880	285.756
Penyusutan (Catatan 9)	183.684	186.687
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23b)	154.498	166.970
Perlengkapan	37.055	40.018
Pajak dan perizinan (Catatan 12)	32.763	26.142
Asuransi	26.858	24.712
Jamsostek	24.659	20.148
Alat tulis dan cetakan	22.505	23.574
Perjalanan dinas	14.299	16.052
Keamanan	11.407	7.616
Iuran dan retribusi	10.607	8.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	25.060	20.444
Total	1.476.485	1.436.917

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	11.422	12.525
Laba selisih kurs - neto	1.346	-
Lain-lain - neto	7.664	2.820
Total	20.432	15.345

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Rugi selisih kurs - neto	-	4.582
Lain-lain - neto	1	-
Total	1	4.582

22. LABA PER SAHAM (“LPS”)

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba tahun berjalan	406.580	408.479
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.722.818.900	6.805.564.499
Laba per saham (Rupiah penuh)	60,48	60,02

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Terhadap Total Aset			
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Ramayana Makmursentosa	13.639	4.409	0,28	0,09
PT Indonesia Fantasi Sentosa	3.168	728	0,06	0,02
PT Jakarta Intiland	-	158	-	0,00
Total	16.807	5.295	0,34	0,11
<u>Sewa jangka panjang dibayar di muka</u> (Catatan 10a)				
PT Jakarta Intiland (a)	280.085	282.655	5,73	6,08
<u>Uang jaminan</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	2.905	2.905	0,06	0,06

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban *)	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (c)	72.123	62.681	1,28	1,07
PT Indonesia Fantasi Sentosa (d)	13.750	11.236	0,24	0,19
Total	85.873	73.917	1,52	1,26
<u>Beban penjualan - sewa (Catatan 10b)</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	239.947	239.551	63,23	58,69
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	15.338	35.835	1,04	2,49

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016	2017	2016
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	5.532	6.239	0,83	1,02
Dewan Direksi	5.126	5.687	0,76	0,93
Sub-total	10.658	11.926	1,59	1,95
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>				
Dewan Komisaris	553	577	0,08	0,09
Dewan Direksi	382	444	0,06	0,07
Sub-total	935	1.021	0,14	0,16
Total	11.593	12.947	1,73	2,11

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa jangka panjang untuk beberapa lokasi gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 24. Total nilai buku sewa jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp280.085 dan Rp282.655 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10b. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan. Total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp239.947 dan Rp239.551 pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp15.338 dan Rp35.835 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp72.123 dan Rp62.681, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.750 dan Rp11.236, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir	Sewa ruangan
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sependangali	Sewa ruangan
4	Dewan Komisaris dan Direksi	Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan	Gaji dan tunjangan lainnya

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp175.338 dan Rp172.317 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Lisensi

Sejak tanggal 1 September 2014, Perusahaan dan Spar International B.V., Belanda, pihak ketiga, (Spar) mengikatkan diri dalam perjanjian lisensi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak menggunakan nama dan *trademark* Spar beserta dengan sistem pembelian, pergudangan, distribusi, pemasaran dan penjualan yang dimiliki oleh Spar. Atas hal-hal tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya royalti tahunan dan seluruh biaya perjalanan karyawan Spar yang akan ditunjuk untuk membantu Perusahaan. Jumlah biaya royalti dan perjalanan yang dibebankan masing-masing sebesar Rp4.891 dan Rp5.823 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai beban penjualan (Catatan 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.081.172	3.622.454	447.210	471.892	5.622.728
Hasil					
Hasil segmen	402.285	1.159.801	162.262	181.108	1.905.456
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.528.672)
Laba usaha					376.784
Pendapatan keuangan					109.525
Pajak terkait pendapatan keuangan					(19.717)
Laba sebelum pajak penghasilan					466.592
Beban pajak penghasilan - neto					(60.012)
Laba tahun berjalan					406.580
Aset segmen	440.021	1.735.482	187.078	198.014	2.560.595
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.331.327
Total aset					4.891.922
Liabilitas segmen	597	4.011	187	23	4.818
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.392.759
Total liabilitas					1.397.577
Pengeluaran barang modal	16.534	101.525	14.910	7.175	140.144
Penyusutan dan amortisasi	39.542	225.664	13.575	28.057	306.838

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.144.584	3.756.657	470.660	485.136	5.857.037
Hasil					
Hasil segmen	361.928	1.192.317	156.570	169.676	1.880.491
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.512.337)
Laba usaha					368.154
Pendapatan keuangan					119.834
Pajak terkait pendapatan keuangan					(22.923)
Laba sebelum pajak penghasilan					465.065
Beban pajak penghasilan - neto					(56.586)
Laba tahun berjalan					408.479
Aset segmen	490.932	1.765.206	200.330	218.931	2.675.399
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.971.610
Total aset					4.647.009
Liabilitas segmen	706	4.011	187	23	4.927
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.304.683
Total liabilitas					1.309.610
Pengeluaran barang modal	15.458	107.880	5.828	6.180	135.346
Penyusutan dan amortisasi	53.627	224.222	15.319	28.839	322.007

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	2.950.199	1.836.309	4.786.508
Komisi penjualan konsinyasi	825.464	10.756	836.220
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.815.628)	(1.594.806)	(3.410.434)
Laba bruto	1.960.035	252.259	2.212.294
Beban penjualan	(328.841)	(50.615)	(379.456)
Beban umum dan administrasi	(1.235.103)	(241.382)	(1.476.485)
Pendapatan lainnya	17.917	2.515	20.432
Beban lainnya	-	(1)	(1)
Laba (rugi) usaha	414.008	(37.224)	376.784
Pendapatan keuangan	95.535	13.990	109.525
Pajak terkait pendapatan keuangan	(17.102)	(2.615)	(19.717)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	492.441	(25.849)	466.592
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	2.937.313	2.155.439	5.092.752
Komisi penjualan konsinyasi	753.612	10.673	764.285
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.785.000)	(1.869.539)	(3.654.539)
Laba bruto	1.905.925	296.573	2.202.498
Beban penjualan	(331.128)	(77.062)	(408.190)
Beban umum dan administrasi	(1.148.917)	(288.000)	(1.436.917)
Pendapatan lainnya	17.770	(2.425)	15.345
Beban lainnya	(4.584)	2	(4.582)
Laba (rugi) usaha	439.066	(70.912)	368.154
Pendapatan keuangan	119.622	212	119.834
Pajak terkait pendapatan keuangan	(22.915)	(8)	(22.923)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	535.773	(70.708)	465.065

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS213.253)	2.889
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat (\$AS11.866.567)	160.768
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS28.498)	386
Total	164.043
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.255
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	49
Total	1.304
Aset moneter - neto	162.739

Pada tanggal 27 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.708 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.473 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2018, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.921.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.256	+2%	3.199
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.256)	-2%	(3.199)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2017					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	949.543	-	-	-	949.543
Lain-lain	6.878	-	-	-	6.878
Beban akrual	43.528	-	-	-	43.528
Total	999.949	-	-	-	999.949
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2016					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	897.748	-	-	-	897.748
Lain-lain	6.442	-	-	-	6.442
Beban akrual	43.073	-	-	-	43.073
Total	947.263	-	-	-	947.263

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan, pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp127.509 dan Rp68.148 (Catatan 7).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2017			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
	Investasi jangka pendek	127.509	127.509		
		31 Desember 2016			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
	Investasi jangka pendek	68.148	68.148	-	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	751.901	751.901	603.750	603.750
Deposito berjangka	1.279.068	1.279.068	1.156.855	1.156.855
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	10.046	10.046	12.025	12.025
Lain-lain				
Pihak berelasi	16.807	16.807	5.295	5.295
Pihak ketiga	30.269	30.269	34.406	34.406
Investasi jangka pendek	127.509	127.509	68.148	68.148
Uang jaminan	1.379	1.379	1.370	1.370
Aset tidak lancar lainnya	6.990	6.823	5.542	5.223
Total	2.223.969	2.223.802	1.887.391	1.887.072
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	949.543	949.543	897.748	897.748
Lain-lain	6.878	6.878	6.442	6.442
Beban akrual	43.528	43.528	43.073	43.073
Total	999.949	999.949	947.263	947.263

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	7	4.035	(247)
Penambahan aset tetap dalam rangka program pengampunan pajak	9,12	-	14.924



Ramayana

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Jl. Wahid Hasyim 220 A - B

Jakarta 10250 Indonesia

Telp : +62 21 3914566, 3920480, 3151563

Fax : +62 21 3920484

Web : www.ramayana.co.id